

BAB III

ASUHAN KEBIDANAN HOLISTIC PADA MASA ANTENATAL

Pengkaji : Neneng Sari Yulia Dewi
Tempat : TPMB
Tanggal : 8 September 2023
Waktu : 11.00 WIB

BIODATA

	Ibu	Suami
Nama	: Ny N	Tn O
Usia Ibu	: 29 Tahun	29 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMK
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	Swasta
Alamat	: Cibodas RT/RW 1/2	Cibodas RT/RW 1/2
No Hp	: 085321xxxxxx	085321xxxxxx

A. DATA SUBJEKTIF

Keluhan

Klien mengeluh sering BAK

Riwayat Pernikahan

Ini pernikahan pertama dengan suaminya ,lama pernikahan 8tahun , usia pertama kali menikah 21 tahun begitupun suaminya. Tidak ada masalah dalam pernikahannya.

Riwayat Obstetri

Anak ke	Usia saat ini	Usia Hamil	Cara Persalinan	penolong	BB lahir	TB Lahir	Masalah Saat Bersalin	IMD	ASI Eksklusif
1	7thn	9bulan	Spontan	Bidan	2800	48	-	ya	ya
2	4thn	9bulan	Spontan	Bidan	2900	48	-	ya	ya
3	Hamil Ini								

Riwayat Kehamilan

- a. Frekuensi kunjungan ANC / bulan ke- : 9x dalam kehamilan
- b. Imunisasi TT : sudah 4x
- c. Keluhan selama hamil : nyeri pinggang
- d. Terapi yang diberikan : minum kalsium

Riwayat Menstruasi

- Usia Menarche : 13 tahun
- Siklus : Teratur
- Lamanya : 6 – 7 hari
- Banyaknya : 2 – 3 kali ganti pembalut
- Mau/Warna : Merah darah
- Dishmenorea : Tidak
- Keputihan : Biasa
- HPHT : 17 Desember 2022

Riwayat KB

- Ibu Menggunakan KB Sebelumnya : Ya
- Jenis KB : Suntik 1 bulan
- Lama ber-KB : 2 Tahun
- Keluhan ber-KB : Tidak ada
- Tindakan yang dilakukan saat ada masalah ber-KB : Tidak ada masalah

Riwayat Kesehatan

Ibu :

- a. Apakah ibu dulu pernah menderita penyakit menurun seperti asma, jantung, darah tinggi, kencing manis maupun penyakit menular seperti batuk darah, hepatitis, HIV AIDS?

Keluarga :

Apakah dalam keluarga ibu ada yang menderita penyakit menular seperti Hepatitis ,TBC,HIV AIDS maupun penyakit menurun seperti asma , jantung,darah tinggi,kencing manis?

Tidak ada

Ada salah satu Keluarga yang memiliki riwayat darah tinggi yaitu ayahnya.

b. Apakah Ibu pernah di operasi : Tidak pernah

c. Apakah ibu pernah menderita penyakit lain : Tidak pernah

Keadaan Psikologis

Ibu mengatakan bahagia dengan kehamilannya begitupun dengan keluarga karena merupakan kehamilan yang diinginkan,

a. Apakah ada masalah yang dirasakan ibu masih belum terselesaikan ? Sering buang air kecil dan tidak bisa di tahan

b. Apa saja tindakan yang sudah dilakukan oleh ibu terhadap masalah tersebut ? Mengurangi konsumsi minum air mineral pada malam hari

Keadaan Sosial Budaya

Di lingkungannya ibu hamil tidak boleh tidur siang namun ibu tidak percaya terhadap kebiasaan seperti itu , mendengar penjelasan dari bidan ibu pun tidur siang karena diperbolehkan tapi tidak boleh terlalu lama. Tidak ada kebiasaan buruk dari keluarga dan lingkungannya yang mengganggu kesehatan ibu .

Keadaan Spiritual

Ibu mengatakan menjalani kehidupannya saat ini adalah ibadah , kehidupan spiritual sangat penting , ibu sering mengikuti kajian dengan ibu ibu yang ada di masyarakatnyaia pun selalu melaksanakan ajaran agama yang di anutnya seperti sholat puasa zakat dzikir dan mengaji dan mendengarkan lantunan ayat alquran karena menurut ibu sangat penting bagi kehidupan sehari hari , ibu merasakan dampak yang luar biasa untuk kehidupannya setelah menjalankan praktik ibadah tersebut .

Pola Kebiasaan Sehari-hari

- Pola istirahat : Tidur Siang 1-2jam/hari dari pukul 13.00-14.00 WIB
Tidur malam 5-6 jam dari pukul 23.00-05.00 WIB
- Pola aktivitas : Mengerjakan pekerjaan rumah menyapu , pel lantai , mencuci pakaian , membersihkan rumah dan halaman nya .
- Pola eliminasi : BAK tidak ada keluhan, 3-4x/hari berwarna kuning jernih, bau khas urine, cebok hanya dengan air tanpa sabun pencuci vagina, kadang dilap menggunakan handuk kadang tidak
BAB tidak ada keluhan, 1 x/hari berwarna kuning, konsistensi lunak, bau khas feses
- Pola Nutrisi : Makan 3x perhari nasi, sayur, buah, daging, ikan dan kacang-kacangan dengan menu seimbang
Minum sekitar 8 gelas/hari air putih , kadang air teh 1 gelas/hari (tidak rutin)
- Pola Personal hygiene : Ny I mandi 2x sehari terkadang jika tidak ada kegiatan mandi hanya 1x sehari, gosok gigi 2x sehari, dan keramas 3x/minggu, mengganti pakaian pada saat setelah mandi saja, mengganti celana dalam 2x sehari atau jika terasa basah
- Pola gaya hidup : Ibu bukan perokok dan tidak mengkonsumsi jamu , alcohol dan NAPZA
- Pola Seksualitas : Ibu mengatakan melakukan hubungan seksual seminggu 2kali atau 1kali dalam seminggu jika suami nya sedang merasa lelah di tempat bekerjanya.
- Hiburan Dan Olahraga : Ibu kadang berjalan jalan santai setiap pagi di halaman.

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	:	Baik
Kesadaran	:	Composmetis
Cara berjalan	:	Berdiri Tegap saat berjalan
Tanda Tanda Vital	:	Td : 110/70mmhg Nadi : 80x/m Suhu : 36,5°C Pernafasan : 20 x/m
Antropometri	:	BB : 54 kg TB : 154cm Lila : 24cm IMT : 22,5

2. Pemeriksaan Fisik

Kepala	:	Simetris tidak ada kelainan, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan abnormal, rambut hitam, bersih.
Wajah	:	Wajah tidak Pucat ,tidak ada oedema
Mata	:	Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih. reflek pupil (+)
Hidung	:	Simetris, tidak ada polip, tidak ada kelainan
Mulut	:	Simetris, bersih, tidak terdapat lesi mulut/sariawan di gusi, gigi bersih tidak ada caries , lidah bersih
Telinga	:	Tidak ada kelainan, tidak ada serumen, pendengaran baik
Leher	:	Simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, kelenjar limfe dan vena jugularis. Tidak ada nyeri menelan
Dada	:	Bentuk simetris, tidak ada kelainan, bunyi dan irama nafas baik, tidak ada retraksi dinding dada
Payudara	:	Simetris, tidak ada kelainan, puting susu menonjol, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan dan secret abnormal

Abdomen : Pembesaran : Simetris
 Linea : Nigra
 Striae : Albican
 Luka bekas Operasi : Tidak ada
 Leopold I : TFU 31 cm, teraba lembek
 ,bulat dan tidak melenting
 (bokong)
 Leopold II : Teraba keras memanjang
 seperti papan di sisi kiri ibu
 (puki) sisi yang berlawanan
 teraba bagian kecil janin
 Leopold III : Teraba bulat ,keras
 ,melenting (kepala)
 Leopold IV : Belum masuk panggul
 Convergen
 DJJ : (+) 140x/menit
 His : tidak ada
 TBJ : 2945 gram

Ekstremitas : Simetris, bersih, tidak ada oedema, tidak ada kelainan,
 Atas gerakan lengan baik, kuku tidak ada cubing
 Ekstremitas : Simetris, bersih,tidak ada oedema, tidak ada
 Bawah kelainan,pergerakan baik, kuku tidak cubing, reflex
 patela (+)
 Genetalia : Vulva vagina tidak ada kelainan
 Pengeluaran secret seperti tepung berwarna putih
 Tidak ada oedema dan benjolan
 Anus : Tidak dilakukan karena tidak ada keluhan

3. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan panggul : Tidak Dilakukan
 Pemeriksaan Dalam : Tidak dilakukan
 Pemeriksaan USG : Tidak dilakukan

Permeriksaan laboratorium : Hb 12gr/dl

C. ASSESMENT

G3P2A0. Gravida 37 minggu 3 hari Janin Tunggal Hidup Intrauterine dengan sering BAK

D. PLANING

1. Memberitahu klien dan keluarga hasil pemeriksaan dalam batas normal dan keluhan yang ibu rasakan merupakan hal fisiologis yang di alami pada usia kehamilan TM III
Evaluasi : klien memahami hasil pemriksaan
2. Memberikan konseling pada klien tentang tanda tanda persalinan dan persiapan persalinan
Evaluasi : klien memahami penjelasan bidan
3. Menganjurkan klien untuk istirahat cukup
Evaluasi : klien memahami dan akan melakukannya
4. Menganjurkan ibu konsumsi kurma setiap hari selama 4minggu menjelang persalinan mempengaruhi reseptor oxytosin menyebabkan kontraksi lebih efektif sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ruri Yuni (2019)
Evaluasi : ibu mau megikuti anjuran yang diberikan
5. Menganjurkan klien untuk minum tablet tambah darah secara teratur sehari 1x1
Evaluasi : klien paham atas penjelasan bidan
6. Menganjurkan klien untuk banyak minum pagi sampai sore agar istirahat malam ibu tidak terganggu
Evaluasi : ibu memahami dan akan melakukannya
7. Membimbing klien doa ibu hamil
Evaluasi : ibu dapat mengikuti bimbingan doa
8. Menganjurkan klien untuk melakukan kontrol ulang 1 minggu

kemudian atau bila ibu ada keluhan Evaluasi: klien akan melakukan pemeriksaan laboratorium ulang

9. Melakukan dokumentasi

Evaluasi : dokumentasi telah dilakukan dalam bentuk SOAP

**ASUHAN KEBIDANAN HOLISTIC PADA
MASA ANTENATAL KE 2**

Pengkaji : Neneng Sari Yulia Dewi
Tempat : TPMB
Tanggal : 16 September 2023
Waktu : 15.00 WIB

BIODATA

	Ibu	Suami
Nama	: Ny N	Tn O
Usia Ibu	: 29 Tahun	29 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMK
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	Swasta
Alamat	: Cibodas RT/RW 1/2	Cibodas RT/RW 1/2
No Hp	: 085321xxxxxx	085321xxxxxx

A. DATA SUBJEKTIF

Keluhan Utama

Ibu sering mengeluh sakit pinggang

Riwayat pernikahan

Ini pernikahan pertama dengan suaminya ,lama pernikahan 8tahun , usia pertama kali menikah 21 tahun begitupun suaminya. Tidak ada masalah dalam pernikahannya.

Riwayat Obstetri

Anak ke	Usia saat ini	Usia Hamil	Persalinan	penolong	BB lahir	TB Lahir	Masalah Saat Bersalin	IMD	ASI Eksklusif
1	7thn	9bulan	Spontan	Bidan	2800	48	-	ya	ya
2	4thn	9bulan	Spontan	Bidan	2900	48	-	ya	ya
3	Hamil Ini								

Riwayat Kehamilan

- a. Frekuensi kunjungan ANC / bulan ke- : 9x dalam kehamilan
- b. Imunisasi TT : sudah 4x
- c. Keluhan selama hamil : nyeri pinggang
- d. Terapi yang diberikan : minum kalsium

Riwayat Menstruasi

- Usia Menarche : 13 tahun
- Siklus : Teratur
- Lamanya : 6 – 7 hari
- Banyaknya : 2 – 3 kali ganti pembalut
- Mau/Warna : Merah darah
- Dishmenorea : Tidak
- Keputihan : Biasa
- HPHT : 17 Desember 2022

Riwayat KB

- Ibu Menggunakan KB Sebelumnya : Ya
- Jenis KB : Suntik 1 bulan
- Lama ber-KB : 2 Tahun
- Keluhan ber-KB : Tidak ada
- Tindakan yang dilakukan saat ada masalah ber-KB : Tidak ada masalah

Riwayat Kesehatan

Ibu :

Keluarga :

a. Apakah ibu dulu pernah menderita penyakit menurun seperti asma,jantung,darah tinggi, kencing manis maupun penyakit menular seperti batuk darah, hepatitis, HIV AIDS?

Tidak ada

Apakah dalam keluarga ibu ada yang menderita penyakit menular seperti Hepatitis ,TBC,HIV AIDS maupun penyakit menurun seperti asma , jantung,darah tinggi,kencing manis?

Ada salah satu Keluarga yang memiliki riwayat darah tinggi yaitu ayahnya.

b. Apakah Ibu pernah di operasi : Tidak pernah

c. Apakah ibu pernah menderita penyakit lain : Tidak pernah

Keadaan Psikologis

Ibu mengatakan bahagia dengan kehamilannya begitupun dengan keluarga karena merupakan kehamilan yang diinginkan,

- a. Apakah ada masalah yang dirasakan ibu masih belum terselesaikan ? Keluhan nyeri pinggang sudah berkurang
- b. Apa saja tindakan yang sudah dilakukan oleh ibu terhadap masalah tersebut ? Ibu mengatakan keluhannya berkurang setelah dilakukan pemijatan

Keadaan Sosial Budaya

Di lingkungannya ibu hamil tidak boleh tidur siang namun ibu tidak percaya terhadap kebiasaan seperti itu , mendengar penjelasan dari bidan ibu pun tidur siang karena diperbolehkan tapi tidak boleh terlalu lama. Tidak ada kebiasaan buruk dari keluarga dan lingkungannya yang mengganggu kesehatan ibu .

Keadaan Spiritual

Ibu mengatakan menjalani kehidupannya saat ini adalah ibadah , kehidupan spiritual sangat penting , ibu sering mengikuti kajian dengan ibu ibu yang ada di masyarakatnyaia pun selalu melaksanakan ajaran agama yang di anutnya seperti

sholat puasa zakat dzikir dan mengaji dan mendengarkan lantunan ayat alquran karena menurut ibu sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, ibu merasakan dampak yang luar biasa untuk kehidupannya setelah menjalankan praktik ibadah tersebut.

Pola Kebiasaan Sehari-hari

- Pola istirahat : Tidur Siang 1-2jam/hari dari pukul 13.00-14.00 WIB
Tidur malam 5-6 jam dari pukul 23.00-05.00 WIB
- Pola aktivitas : Mengerjakan pekerjaan rumah menyapu, pel lantai, mencuci pakaian, membersihkan rumah dan halaman nya.
- Pola eliminasi : BAK tidak ada keluhan, 3-4x/hari berwarna kuning jernih, bau khas urine, cebok hanya dengan air tanpa sabun pencuci vagina, kadang dilap menggunakan handuk kadang tidak
BAB tidak ada keluhan, 1 x/hari berwarna kuning, konsistensi lunak, bau khas feses
- Pola Nutrisi : Makan 3x perhari nasi, sayur, buah, daging, ikan dan kacang-kacangan dengan menu seimbang
Minum sekitar 8gelas/hari air putih, kadang air teh 1gelas/hari (tidak rutin)
- Pola Personal hygiene : Ny I mandi 2x sehari terkadang jika tidak ada kegiatan mandi hanya 1x sehari, gosok gigi 2x sehari, dan keramas 3x/minggu, mengganti pakaian pada saat setelah mandi saja, mengganti celana dalam 2x sehari atau jika terasa basah

Pola gaya hidup	: Ibu bukan perokok dan tidak mengkonsumsi jamu , alcohol dan NAPZA
Pola Seksualitas	: Ibu mengatakan melakukan hubungan seksual seminggu 2kali atau 1kali dalam seminggu jika suaminya sedang merasa lelah di tempat bekerjanya.
Hiburan Dan Olahraga	: Ibu kadang berjalan jalan santai setiap pagi. Bermain di halaman dengan anak anak

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composmetis
Cara berjalan	: Berdiri Tegap saat berjalan
Tanda Tanda Vital	: Td : 110/70mmhg Nadi : 80x/m Suhu : 36,5°C Pernafasan : 20 x/m
Antropometri	: BB : 54 kg TB : 154cm Lila : 24cm IMT : 22,5

2. Pemeriksaan Fisik

Kepala	: Simetris tidak ada kelainan, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan abnormal, rambut hitam, bersih.
Wajah	: Wajah tidak Pucat ,tidak ada oedema
Mata	: Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih. reflek pupil (+)
Hidung	: Simetris, tidak ada polip, tidak ada kelainan
Mulut	: Simetris, bersih, tidak terdapat lesi mulut/sariawan di gusi, gigi bersih tidak ada caries , lidah bersih

Telinga : Tidak ada kelainan, tidak ada serumen, pendengaran baik
 Leher : Simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, kelenjar limfe dan vena jugularis. Tidak ada nyeri menelan
 Dada : Bentuk simetris, tidak ada kelainan, bunyi dan irama nafas baik, tidak ada retraksi dinding dada
 Payudara : Simetris, Areola mammae melebar, kolostrum belum ada, tidak ada kelainan, puting susu menonjol, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan dan secret abnormal
 Abdomen :

- Pembesaran : Simetris
- Linea : Nigra
- Striae : Albican
- Luka bekas Operasi : Tidak ada
- Leopold I : TFU 31 cm, teraba lembek, bulat dan tidak melenting (bokong)
- Leopold II : Teraba keras memanjang seperti papan di sisi kiri ibu (puki) sisi yang berlawanan teraba bagian kecil janin
- Leopold III : Teraba bulat, keras, melenting (kepala)
- Leopold IV : Belum masuk panggul

 Convergen
 Perlimaan 3/5
 DJJ : (+) 140x/menit
 His : tidak ada
 TBJ : 2945 gram
 Ekstremitas : Simetris, bersih, tidak ada oedema, tidak ada kelainan,
 Atas : gerakan lengan baik, kuku tidak ada cubing

Ekstremitas : Simetris, bersih, tidak ada oedema, tidak ada
Bawah kelainan, pergerakan baik, kuku tidak cubing, reflex
patela (+)
Genetalia : Vulva vagina tidak ada kelainan
Pengeluaran secret tidak ada
Tidak ada oedema dan varices
Anus : Tidak dilakukan karena tidak ada keluhan

3. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan panggul : Tidak Dilakukan
Pemeriksaan Dalam : Tidak dilakukan
Pemeriksaan USG : Tidak dilakukan
Permeriksaan laboratorium : Hb 12gr/dl

C. ASESSMENT

G3P2A0. Gravida 38 minggu 3 hari Janin Tunggal Hidup Intrauterine dengan nyeri pinggang

D. PLANNING

1. Memberitahukan klien dan keluarga hasil pemeriksaan dalam batas normal dan keluhan yang ibu rasakan merupakan hal fisiologis yang dialami pada usia kehamilan TM III
Evaluasi : klien memahami hasil pemeriksaan
2. Mengajarkan ibu teknik Back effleurage dan counter pressure membantu mengurangi nyeri pinggang saat akan persalinan , metode ini mengurangi ketegangan ibu sehingga merasa rileks menghadapi persalinan (danuatmaja & meilisari 2008)
Evaluasi : Ibu memahami dan dapat melakukannya
3. Memberikan konseling kepada klien tentang tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan
Evaluasi : klien memahami penjelasan bidan
4. Menganjurkan klien untuk istirahat cukup

Evaluasi : klien memahami dan akan melakukannya

5. Menganjurkan ibu konsumsi kurma, buah nanas untuk memicu kontraksi secara alami

Evaluasi : ibu memahami dan akan melakukannya

6. Menganjurkan klien untuk minum tablet tambah darah secara teratur sehari 1x1

Evaluasi : klien paham atas penjelasan bidan

7. Menganjurkan klien agar terpenuhi kandungan zat FE pada makanannya seperti makan sayuran hijau, dll

Evaluasi : klien memahami dan akan melakukannya dirumah

8. Membimbing klien untuk doa “allahuma aafinii fii badani alahuma aafinii fi sam’I allahuma afini fi basori allahuma inni auzubika min allahuma ini auzubika min lailaha ila anta”

Evaluasi : klien dapat mengikuti

9. Menganjurkan klien untuk melakukan kontrol ulang 1 minggu kemudian atau bila ibu ada keluhan

Evaluasi: klien akan melakukan pemeriksaan

10. Melakukan pendokumentasian

Evaluasi : hasil pemeriksaan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP

ASUHAN KEBIDANAN HOLISTIC

SOAP INTRANATAL CARE

Pengkaji : Neneng Sari Yulia Dewi
Tempat : TMPB
Tanggal : 26 September 2023
Jam : 21.00 WIB

BIODATA

	Ibu	Suami
Nama	: Ny N	Tn O
Usia Ibu	: 29 Tahun	29 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMK
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	Swasta
Alamat	: Cibodas RT/RW 1/2	Cibodas RT/RW 1/2
No Hp	: 085321xxxxxx	085321xxxxxx

A. DATA SUBJEKTIF

a. Keluhan Utama

Ibu merasakan mules-mules yang kuat dan teratur, keluar lendir bercampur darah jam 13.00, tidak merasa keluar air-air, gerakan janin masih dirasa ibu 5 menit yang lalu.

b. Tanda-Tanda Persalinan :

- His : ada terasa sejak siang pukul 13.00wib

- Frekuensi His : 4x/ 10 menit, lamanya 40 detik
- Kekuatan His : kuat
- Lokasi Ketidaknyamanan : perut bagian bawah
- Pengeluaran Darah Pervaginam : ada
- Lendir bercampur darah : ada
- Air ketuban : positif (+)
- Darah : ada
- Masalah-masalah khusus : Tidak ada
- Hal yang berhubungan dengan faktor/predisposisi yang dialami : Tidak ada

c. Riwayat Obstetri :

Anak ke	Usia saat ini	Usia Hamil	Cara Persalinan	penolong	BB lahir	TB Lahir	Masalah Saat Bersalin	IMD	ASI Eksklusif
1	7thn	9bulan	Spontan	Bidan	2800	48	-	ya	ya
2	4thn	9bulan	Spontan	Bidan	2900	48	-	ya	ya

d. Riwayat Kehamilan

- HPHT : 17 Desember 2022
- TP : 24 September 2023
- Haid belum Sebelumnya : Ya
- Siklus : 30 hari
- ANC : Teratur 6-7kali
- Imunisasi TT : 4kali
- Kelainan / gangguan : tidak ada
- Pergerakan janin dalam 24 jam terakhir : ada, 5 menit lalu

e. Pola Aktivitas Saat Ini

- a. Makan dan minum terakhir jam 14.00wib
- b. BAB terakhir jam 15.00wib

c. Istirahat jam 09.00wib -10.00wib Lamanya 1jam

d. Tidak ada keluhan lain yang dirasakan ibu

f. Keadaan Psikologis

Keluarga sangat peduli dan terlihat panic, selalu menyampaikan agar segera ke Bidan, ibu mengatakan menurutnya setiap persalinan berbeda rasanya dari yang sebelumnya dengan yang sekarang.ibu selalu ingin di damping oleh suaminya.

- Apakah ada masalah yang dirasakan ibu masih belum terselesaikan ? Ibu agak cemas takut ketika dijahit
- Apa saja tindakan yang sudah dilakukan oleh ibu terhadap masalah tersebut ? Ibu pernah mengikuti kelas ibu hamil dan sering disarankan untuk relaksasi pernafasan

g. Keadaan Sosial Budaya

Di lingkungannya setiap ibu yang akan bersalin selalu meminta air doa kepada sesepuh atau yang di anggap orang tua di kampungnya agar persalinan lancar dan selamat.ibu tidak percaya terhadap mitos tapi ibu mengikuti adat istiadat tersebut selama tidak mengganggu persalinannya.

- Apakah ibu percaya atau tidak terhadap mitos ? beserta alasannya ? Tidak percaya
- Adakah kebiasaan (budaya)/ masalah lain saat persalinan yang menjadi masalah bagi ibu ? Tidak ada

h. Keadaan Spiritual

Ibu mengatakan menjalani kehidupannya saat ini adalah ibadah , kehidupan spiritual sangat penting , Selama hamil ibu selalu sholat tepat waktu, Dalam kondisi bersalin ibu hanya bisa berdoa dan berdzikir .ibu pun selalu bersyukur kepada Allah karena keluarga dan suami nya selalu

mendampinginya dalam keadaan bersalin. Ibu pernah 3-4 kali mengikuti kajian di masjid pada saat ada penceramah datang, seringnya ibu melihat kajian online. ibu sering mengikuti kajian dengan ibu-ibu yang ada di masyarakatnya ia pun selalu melaksanakan ajaran agama yang di anutnya seperti sholat puasa zakat dzikir dan mengaji dan mendengarkan lantunan ayat alquran karena menurut ibu sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, ibu merasakan dampak yang luar biasa ibu selalu menjadi lebih tenang dan mampu mengendalikan rasa khawatir dan takut tersebut.

B .DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	:	Baik
Kesadaran	:	Composmetis
Cara berjalan	:	Berdiri Tegap saat berjalan
Tanda Tanda Vital	:	Td : 120/70mmhg Nadi : 80x/m Suhu : 36,8°C Pernafasan : 20 x/m
Antropometri	:	BB : 54 kg TB : 154cm Lila : 24cm IMT : 22,5

2. Pemeriksaan Fisik

Kepala	:	Simetris tidak ada kelainan, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan abnormal, rambut hitam, bersih.
Wajah	:	Wajah tidak Pucat ,tidak ada oedema
Mata	:	Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih. reflek pupil (+)
Hidung	:	Simetris, tidak ada polip, tidak ada kelainan

Mulut : Simetris, bersih, tidak terdapat lesi mulut/sariawan di gusi, gigi bersih tidak ada caries , lidah bersih

Telinga : Tidak ada kelainan, tidak ada serumen, pendengaran baik

Leher : Simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, kelenjar limfe dan vena jugularis. Tidak ada nyeri menelan

Dada : Bentuk simetris, tidak ada kelainan, bunyi dan irama nafas baik, tidak ada retraksi dinding dada

Payudara : Simetris, Areola mammae melebar dan sedikit lebih gelap ,kolostrum keluar, tidak ada kelainan, puting susu menonjol kanan dan kiri ` , tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan dan secret abnormal

Abdomen : Pembesaran : Simetris
Linea : Nigra
Striae : Albican
Luka bekas Oprasi : Tidak ada
Leopold I : TFU 32 cm, teraba lembek ,bulat dan tidak melenting (bokong)
Leopold II : Teraba keras memanjang seperti papan di sisi kiri ibu (puki) sisi yang berlawanan teraba bagian kecil janin
Leopold III : Teraba bulat ,keras ,melenting (kepala)
Leopold IV : Divergen
Perlimaan 2/5
DJJ : (+) 136x/menit
His : 4x10'40"
TBJ:(32-12)x155=3000 gram

Blass /kandung kemih
kosong

Ekstremitas : Simetris, bersih, tidak ada oedema, tidak ada kelainan,
Atas gerakan lengan baik, kuku tidak ada cubing

Ekstremitas : Simetris, bersih, tidak ada oedema, tidak ada
Bawah kelainan, pergerakan baik, kuku tidak cubing, reflex
patela (+)

Genetalia : Vulva vagina tidak ada kelainan

Pengeluaran lender darah

Blood show +5cc

Tidak ada oedema dan varices

Pemeriksaan Dalam

- Vulva/ vagina : tak
- Pembukaan : 6 cm
- Konsistensi servix : tipis lunak (effacement 75%)
- Ketuban : utuh
- Bagian terendah janin : kepala
- Denominator : UUK
- Posisi : kiri depan (arah jam 13.00)
- Caput/Moulage : caput (-), Moulage (-)
- Presentasi Majemuk : tidak ada
- Tali pusat menumbung : tidak ada
- Penurunan bagian terendah : Hodge II

Anus : Tidak ada haemoroid

3. Pemeriksaan Penunjang

- Pemeriksaan panggul : Tidak dilakukan
- Pemeriksaan USG : Tidak dilakukan. USG terakhir

1 minggu yang lalu > hasil normal

- Pemeriksaan Laboratorium : Hb : 12,0 gr/%

C. ASSESSMENT

G3P2A0 Parturien Aterm 39-40 mg kala I fase Aktif Janin Tunggal
Hidup Intrauterine Normal

D. PLANING

1. Memberitahukan ibu dan keluarga hasil pemeriksaan pada klien dan keluarga bahwa klien dalam kondisi normal

Evaluasi : klien menerima

2. Melakukan pemantauan dengan partograf

Evaluasi : partograf terlampir

3. Memberikan asuhan pada ibu bersalin kala I fase aktif dengan memenuhi kebutuhan nutrisi, hidrasi, eliminasi, relaksasi, eliminasi, mobilisasi, dan dukungan psikologis

Evaluasi :

- Menjaga privasi ibu dengan menutup tirai, tidak menghadirkan orang tanpa setahu, membuka seperlunya.
- Menganjurkan ibu untuk makan makanan ringan/ minum jika tidak ada his agar tenaga ibu stabil
- Mengajarkan ibu untuk melakukan gym ball atau birthing ball agar dapat membantu ibu mengurangi nyeri persalinan dan nyeri kontraksi, ibu mengerti dan dapat melakukannya
- Ibu disarankan minum air madu hangat. untuk menambah tenaga karena ibu hamil butuh tenaga ekstra
- Membantu ibu mengatasi kecemasannya dengan memberi dukungan dan mengajari ibu untuk menarik nafas panjang saat ada kontraksi.
- Menganjurkan ibu untuk miring ke kiri atau posisi yang nyaman
- Memberikan asuhan accupresure pada ibu untuk mengurangi rasa nyeri selama proses persalinan

- menganjurkan ibu untuk mengosongkan kandung kemihnya secara rutin selama persalinan minimal 2 jam.
4. Menganjurkan ibu untuk konsumsi susu dan madu guna menambah tenaga untuk waktu mengejan , berdasarkan hasil penelitian bahwa madu lebih signifikan dalam meningkatkan kontraksi uterus bila pemberian madu ditambahkan susu (Zuliyanti 2012)
Evaluasi : ibu akan mengkonsumsi madu dan susu
 5. Mengajarkan ibu teknik relaksasi, yaitu tarik nafas dalam melalui hidung dan mengeluarkan pelan melalui mulut
Evaluasi : ibu dapat melakukannya
 6. Memberikan ibu aromatherapy essential lavender untuk mengurangi rasa stress , cemas dan khawatir ibu serta meredakan rasa nyeri pada kala I persalinan sesuai dengan asuhan komplementer
Evaluasi : ibu merasa lebih nyaman serta berkurang rasa nyeri
 7. Menganjurkan ibu berdzikir dan mendengarkan murotal Al-Quran sesuai dengan hasil penelitian (fibirianti 2022) pemberian murotal Al-Quran dapat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pada ibu bersalin untuk mengurangi kecemasan
Evaluasi : ibu dapat melakukannya
 8. Menyiapkan partus set dan obat-obatan yang diperlukan
Evaluasi :
Jam 22.00 WIB ibu mengatakan ingin BAB, Doran Teknus, perjol Vulka
 9. Menyiapkan perlengkapan ibu, bayi, serta (APD) penolong.
Evaluasi :
 - Mengecek kelengkapan alat (patahkan ampul oksitosin, masukkan spuit ke partus set.
 - Memakai alat pelindung diri (celemek, sepatu boot, kacamata google), mencuci tangan, memakai sarung tangan, memasukkan oksitosin 10 unit ke dalam spuit.
 10. Menjaga keadaan lingkungan agar tetap memperhatikan privasi ibu.
Evaluasi : ibu ingin didampingi suami dan privacy terjaga (+)

Hari/ Tanggal :Selasa, 26 September 2023

Jam : 22.00

A. DATA SUBJEKTIF

Keluhan Utama : Ibu mengeluh mules semakin kuat, ingin seperti BAB (adanya dorongan ingin meneran) dan sudah keluar air-air

B. DATA OBJEKTIF

1. Keadaan Umum Ibu tampak kesakitan
Kesadaran composmetis
Keadaan emosional tampak stabil
2. Tanda gejala Abdomen
DJJ : 140 x/m
HIS : 5x10'50"

Pemriksaan Dalam

1. Vulva Vagina : membukan , perineum menonjol
2. Pembukaan : 10 cm (lengkap)
3. Konsistensi servix : tidak teraba
4. Ketuban : pecah spontan
5. Bagian terendah janin : kepala
6. Denominator : UUK
7. Posisi : kepala
8. Caput/Moulage : Tidak ada
9. Presentasi Majemuk : Tidak ada
10. Tali pusat menumbung : Tidak ada
11. Penurunan bagian terendah : Hodge IV/ Station +3
12. Anus : Adanya tekanan pada anus (+)

C. ASESSMENT

G3P2A0 Parturien Aterm kala II Janin Tunggal Hidup Intrauterine Normal

D. PLANNING

1. Memberitahukan ibu dan keluarga hasil pemeriksaan : Ibu sudah saatnya melahirkan. KU dan TTV dalam batas normal.
Evaluasi : klien bersiap untuk melahirkan.
2. Mempersiapkan pertolongan persalinan sesuai dengan protap APN
Evaluasi : 60 langkah APN sudah dipersiapkan,
APD (+), Alat Petolongan persalinan (+),
Perlengkapan ibu (+), Perlengkapan bayi (+), alat resusitasi (+).
3. Pimpin persalinan ibu
Evaluasi : pantau kembali jam 22.00, apakah bayi sudah lahir ?
4. Berikan dukungan psikologis pada ibu, dan hadirkan pendamping saat bersalin di ruang VK
Evaluasi : dukungan (+), suami hadir menemani klien.
5. Anjurkan ibu agar terus berzikir dan mendengarkan kajian Murrotal Al-Quran sesuai dengan hasil penelitian (Fibrianti 2022) bahwa murottal Al quran dapat mempengaruhi terhadap tingkat kecemasan pada ibu bersalin untuk mengurangi rasa stress dan cemas
Evaluasi : ibu dapat melakukan zikir dan mendengarkan murottal Al Quran
6. Berikan ibu asupan teh manis madu untuk mempermudah proses kelahiran hal ini terjadi sebab madu mengandung prostagladin yang bisa mempercepat kontraksi dalam rahim dan membuat leher rahim melebar (manuba 2010)
Evaluasi : ibu dapat minum di sela-sela his.
7. Anjurkan ibu cara meneran yang baik dan efisien dengan mengikuti dorongan alamiah
Evaluasi : ibu kooperatif
8. Anjurkan ibu posisi yang nyaman untuk meneran

Evaluasi : ibu memilih posisi $\frac{1}{2}$ duduk dan sesekali miring kiri

9. Anjurkan ibu untuk beristirahat/ relaksasi saat tidak ada his

Evaluasi : ibu dapat mengatur nafas saat tidak ada his

10. Memimpin persalinan ibu sesuai langkah APN Evaluasi :

- Setelah pembukaan lengkap, kepala janin terlihat 4-5 cm membuka vulva, letakkan handuk kering pada perut ibu, melipat $\frac{1}{3}$ bagian dan meletakkannya di bawah bokong ibu.
- Buka partus set dan memakai sarung tangan DTT pada kedua tangan.
- Saat sub occiput tampak dibawah symphysis, tangan kanan melindungi perineum dengan di atas lipatan kain dibawah bokong ibu. Sementara tangan kiri menahan puncak kepala bayi agar tidak terjadi defleksi yang terlalu cepat.
- Saat kepala lahir dan mengusap kasa/kain bersih untuk membersihkan muka bayi, kemudian memeriksa adanya lilitan tali pusat pada leher bayi (jika ketuban keruh), kemudian cek adanya lilitan tali pusat pada leher janin. kemudian menunggu hingga kepala melakukan putar paksi luar secara spontan.
- Kepala bayi menghadap kepada ibu, kepala dipegang secara biparietal kemudian ditarik cunam ke bawah untuk melahirkan bahu depan dan gerakkan.
- kepala ke atas dan lateral tubuh bayi sehingga bahu bawah dan seluruh dada dapat dilahirkan
- Saat bahu posterior lahir, geser tangan bawah (posterior), kearah perineum dan sanggah bahu dan lengan atas bayi pada tangan tersebut
- Saat badan dan lengan lahir kemudian tangan kiri menelusuri punggung ke arah bokong dan tungkai bawah bayi dengan selipkan jari telunjuk tangan kiri diantara lutut bayi
- Setelah badan bayi lahir seluruhnya, lakukan penilaian dengan cepat apakah bayi
- menangis spontan dan warna kulitnya. letakkan bayi di atas perut ibu dengan depan kepala lebih rendah, bayi dikeringkan dan

dibungkus kecuali bagian tali pusat.

- cek fundus ibu, pastikan tidak ada janin ke dua. Kemudian beri tahu ibu bahwa ia akan disuntik. Injeksikan oksitosin 10 IU secara IM ke 1/3 paha sebelah luar 1 menit setelah bayi lahir.
- Klem tali pusat 3 cm dari umbilicus bayi dan dari titik penjepitan, tekan tali pusat dengan 2 cm kemudian dorong. Isi tali pusat ke arah ibu (agar tidakterpancar pada saat dilakukan pemotongan tali pusat). Lakukan penjepitan kedua dengan jarak 2 cm dari tempat jepitan pertama pada sisi atau mengarah pada ibu. Pegang tali pusat diantara kedua klem tersebut dan satu tangan menjadi pelindung dari kulit bayi tangan lian memotong tali pusat. Ikat tali pusat dengan tali atau dengan klem tali pusat
- Ganti handuk basah dengan kain/selimut kering dan bersih. Dan letakkan bayi dengan posisi tengkurap. Perut bayi menempel pada perut ibu. Lakukan IMD
- Lakukan penilaian APGAR Score dan timbang BB serta ukur BB bayi

Evaluasi : Jam 22.35 bayi lahir hidup spontan letak belakang kepala, A/S 9/10, BB 3000/ PB 50 cm, anus (+), cacat (-).

11. Membaca Hamdalah dan berdoa pada Allah SWT karena bayi telah lahir.

Evaluasi : bidan membimbing ibu untuk membaca hamdallah, dan meminta suami klien untuk mendoakan bayinnya yang baru lahir.

Hari/ Tanggal : 26 September 2023
Jam : 22.35

A DATA SUBJEKTIF

Keluhan Utama : Ibu merasa lelah dan perutnya masih terasa mules

B DATA OBJEKTIF

Keadaan umum : Ibu tampak Lelah
Kesadaran composmetis
Keadaan emosional tampak stabil

Tanda gejala kala III : Abdomen
Tidak ada janin kedua
TFU sepusat
Uterus globuler
Kontraksi uterus baik
Kandung kemih kosong
Vulva vagina tali pusat memanjang dari vagina,
adanya semburan darah +50cc

C ASESSMENT

Diagnosa (Dx) : P3A0 Kala III

Masalah Potensial : -

Kebutuhan Tindakan Segera : -

D PLANNING

1. Memberitahukan ibu dan keluarga hasil pemeriksaan : ibu memasuki kala III atau kala pengeluaran plasenta atau ari-ari.

Evaluasi : klien memahaminya

2. Melakukan manajemen aktif kala III : berikan oksitosin 10 IU IM di paha kanan luar atas, lakukan peregangan tali pusat terkendali. Massase fundus uteri + 15 menit

Evaluasi :

- Jam 22.36 Oksitosin 10 IU IM disuntikan ESO (-)
- Pindahkan klem kedua yang telah dijepit pada waktu kala II

pada tali pusat kira- kira 5-10 cm dan vulva.

- Letakkan tangan yang lain pada abdomen ibu tepat di atas tulang pubis. Menahan uterus pada saat PTT. Setelah ada kontraksi yang kuat, tegangkan tali pusat lalu tangan kiri menekan korpus uteri ke arah dorso kranial.
- Tunggu jika tidak ada kontraksi, lanjutkan PTT jika kontraksi kala III muncul kembali, lakukan PTT hingga plasenta lepas dari tempat implantasinya.
- Setelah plasenta lepas, anjurkan ibu untuk meneran sedikit dan tangan kanan menarik tali pusat ke arah bawah. Kemudian ke atas hingga plasenta tampak pada vulva kira-kira separuh, kemudian pegang dengan kedua tangan dan lakukan putaran searah jarum jam sehingga selaput plasenta terpilih.
- Tangan kanan memeriksa plasenta dan tangan kiri memasase perut ibu.
- Setelah plasenta lahir, memeriksa kontraksi uterus
- Lakukan penjahitan laserasi perineum grade II perdarahan aktif, dengan teknik satu2, anaestesi lidocaine 1 % (+).
- Masase perut ibu + 15 detik/ 15 kali dan ajarkan ibu serta keluarga teknik masasse .
- Mengukur darah yang dikeluarkan dan bersihkan ibu
- jumlah darah kala III kurang lebih 100 cc
- Buang alat-alat bekas pakai dan masukkan dalam larutan klorin 0,5 %
- Bereskan alat-alat kedalam tempat yang disediakan

3. Lakukan evaluasi tindakan

Evaluasi : Jam 22.45 plasenta lahir spontan lengkap, kotiledon + 20 buah, diameter + 20 cm, berat plasenta + 500 gram, panjang tali pusat 45 cm, insersi centralis, selaput utuh. Jumlah perdarahan kala III + 100 cc.

4. Membaca Hamdallah dan berdoa pada Allah SWT karena plasenta

telah lahir. Evaluasi : bidan membimbing ibu untuk membaca hamdallah dan lanjutkan pemantaua kala IV.

Hari/ Tanggal : 26 September 2023

Jam : 22.45

A. DATA SUBJEKTIF

Keluhan Utama : Ibu merasa lelah dan perutnya masih terasa mules, Tapi ibu merasa senang bayinya telah lahir dengan selamat.

B. DATA OBJEKTIF

Keadaan Umum

Ibu tampak Lelah

Kesadaran Composmetis

Keadaan emosional tampak stabil

Tanda Gejala kala IV

Abdomen :

TFU sepusat

Uterus globuler

Kontraksi uterus baik

Kandung kemih kosong

Vulva/vagina : perdarahan +50cc

laserasi grade II aktif

C. ASESSMENT

Diagnosa (Dx) : P3A0 Kala IV

Masalah Potensial : -

Kebutuhan Tindakan Segera : -

D. PLANNING

- 1) Memberitahukan ibu dan keluarga hasil pemeriksaan : ibu memasuki waktu pemantauan dan observasi selama 2 jam. Kondisi ibu dalam batas normal

Evaluasi : ibu memahaminya.
- 2) Melakukan observasi kala IV sesuai partograf

Evaluasi : hasil observasi kala IV terlampir. Ibu dalam kondisi normal.
- 3) Bersihkan perineum ibu dan kenakan pakaian ibu yang bersih dan

kering

Evaluasi : ibu nyaman

- 4) Periksa kembali TD, suhu, nadi, dan kandung kemih, dan kontraksi ibu dan ajarkan ibu massase uterus.

Evaluasi : ibu normal, dan paham cara memasase uterus

- 5) Ajarkan ibu cara menyusui anaknya

Evaluasi : ibu mulai belajar menyusui anaknya

- 6) Memberikan makanan dan minuman sehat tinggi protein tinggi kalori untuk ibu

Evaluasi : ibu diberikan 1 mangkuk sup buntut + 1 porsi nasi + minum jus kurma 1 gelas + buah semangka.

- 7) Memberikan aromatherapy sesuai dengan asuhan komplementer holistic efek aroma therapy lavender mengurangi nyeri nifas (deni maryani dan dara himalaya 2020)

Evaluasi : ibu diberikan aromatherapy essensial lavender

- 8) Ajarkan ibu untuk mobilisasi dini di tempat tidur seperti miring 1 ke kanan dan ke kiri.

Evaluasi : ibu mulai mika-miki.

- 9) Memberikan konseling bimbingan doa kala IV pada ibu.

Evaluasi : doa yang diberikan berupa doa kesehatan badan dan doa bayi baru lahir. Ibu dapat mengikuti bacaan doa yang diberikan bidan.

- 10) Memberitahukan cara mengurangi rasa nyeri dan mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum dengan senam kegel. Leflet terlampir.

Evaluasi : ibu paham dan akan mempraktikannya,

- 11) Memberikan konseling tanda-tanda bahaya kala IV

Evaluasi : ibu paham.

- 12) Melakukan follow up kondisi ibu 6 jam kemudian

Evaluasi : ibu pindah ke ruangan perawatan. Ibu dalam kondisi normal.

ASUHAN KEBIDANAN HOLISTIC

PADA MASA POST PARTUM

Tanggal : 27 September 2023

Jam 04.35 wib

Biodata

	Ibu	Suami
Nama	: Ny N	Tn O
Usia Ibu	: 29 Tahun	29 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMK
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	Swasta
Alamat	: Cibodas RT/RW 1/2	Cibodas RT/RW 1/2
No Hp	: 085321xxxxxx	085321xxxxxx

A. DATA SUBJEKTIF

a. Keluhan utama

Ibu mengeluhkan masih merasa sedikit mulas dengan raut wajah yang meringis

b. Riwayat Obstetri

Anak ke	Usia Hamil	Cara Persalinan	penolong	BB lahir	TB Lahir	Masalah Saat Bersalin	IMD	ASI Ekklusif
1	38mgg	Spontan	Bidan	2800	48	-	ya	ya
2	38mgg	Spontan	Bidan	2900	48	-	ya	ya
3	40-41mgg	Spontan	Bidan	3000	50	-	ya	ya

c. Riwayat Persalinan saat ini :

- Tanggal : 26 September 2023
- Jam. : 22.35 WIB
- Robekan jalan lahir : ada
- Komplikasi Persalinan : tidak ada
- Jenis Kelamin Bayi yang dilahirkan : Perempuan
- BB Bayi saat Lahir : 3000gram
- PB bayi saat lahir : 50 cm

d. Riwayat Menstruasi

- Usia Menarche : 15 tahun
- Siklus : Teratur 30hari
- Lamanya : 5-7 hari
- Banyaknya : 2-3x ganti pembalut /hari
- Mau/ warna : Merah darah
- Dismenorea : Tidak
- Keputihan : Normal
- HPHT : 17 Desember 2022

e. Riwayat Kehamilan

- Frekuensi kunjungan ANC / bulan ke- : Sesuai anjuran bidan
- Imunisasi TT : TT4
- Keluhan selama hamil Trimester I, II, III : nyeri pinggang dan sering BAK
- Terapi yang diberikan jika ada masalah saat ANC : melakukan teknik rebozo

f. Riwayat KB

- Ibu menggunakan KB sebelum kehamilan : Tidak
- Jenis KB : suntik 1 bulan
- Lama ber-KB : 2 tahun
- Adakah keluhan selama ber-KB : menstruasi tidak teratur
- Tindakan yang dilakukan saat ada masalah ber-KB : tidak ada

karena paham bila KB suntik dapat mempengaruhi mentrusasi

g. Riwayat Kesehatan

Ibu :

Apakah ibu dulu pernah menderita penyakit menurun seperti asma,jantung,darah tinggi, kencing manis maupun penyakit menular seperti batuk darah, hepatitis, HIV AIDS?

Tidak ada

Apakah Ibu pernah di operasi

Apakah ibu pernah menderita penyakit lain

Keluarga :

Apakah dalam keluarga ibu ada yang menderita penyakit menular seperti Hepatitis ,TBC,HIV AIDS maupun penyakit menurun seperti asma , jantung,darah tinggi,kencing manis?

Ada salah satu Keluarga yang memiliki riwayat darah tinggi yaitu ayahnya.

: Tidak pernah

: Tidak pernah

h. Keadaan psikologis

Ibu tersenyum dan mengatakan merasa senang bahwa persalinannya lancar meski ada luka robekan yang selalu ditakutkan ibu adalah dijahit, namun ibu sangat bersyukur telah dikarunia anak ke 3 dan selalu mengucapkan hamdalah.

i. Keadaan Sosial Budaya

Ibu mengatakan tidak percaya dengan mitos di daerah nya , ibu akan selalu bertanya kepada bidan bila ada keluhan atau hal yang dapat mengganggu keadaan masa nifasnya. Jika ada orang tua yang mengajari tentang adat istiadat setempat ibu akan selalu konsultasikan dengan bidan , jika tidak baik tidak akan menurutinya , namun jika tidak mengganggu kesehatannya ibu akan menuruti pepatah orang tua nya itu pun jika bidan mengizinkan setelah konsultasi.

j. Keadaan Spiritual

Ibu mengatakan sangat bersyukur atas kelahiran anak ketiga nya , ibu selalu berdoa

meminta kesembuhan , meski ibu sedang menjalani masa nifas ibu tidak pernah lupa untuk tetap bersholawat dan berdoa kepada Allah SWT .Ibu merasakan dampak yang luar biasa untuk kehidupannya setelah menjalankan praktik ibadah tersebut , ibu percaya bahwa keselamatan kesembuhan dan kelancaran persalinan yang di alami nya adalah pertolongan Allah SWT .

Pola Aktivitas Sehari-hari

- Pola istirahat : Jika bayinya sedang tidur ibu ikut tidur karena pada malam hari ibu tidak bisa tidur karena mules
- Pola aktivitas : Ibu sudah bisa duduk ,miring kiri dan kanan dan berjalan ke toilet.
- Pola eliminasi : BAK tidak ada keluhan, berwarna kuning jernih, bau khas urine, cebok hanya dengan air tanpa sabun pencuci vagina,dilap menggunakan handuk kadang tidak
Belum BAB
- Pola Nutrisi : Makan nasi,sayur,buah, daging, ikan dan kacang-kacangan dengan menu seimbang yang di berikan oleh bidan dan minum obat oral yang diberikan oleh bidan
- Pola Personal hygiene : Ibu belum mandi hanya bersih-bersih sisa darah yang ada pada kaki nya menggunakan sabun , ibu cebok menggunakan air dingin dan tidak menggunakan sabun.
- Pola gaya hidup : Ibu bukan perokok dan tidak mengkonsumsi jamu, Suami Ibu merokok di luar rumah.

B. DATA OBJEKTIF

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	:	Baik
Kesadaran	:	Composmetis
Cara berjalan	:	Perlahan lahan tidak Sempoyongan
Tanda Tanda Vital	:	Td : 120/70mmhg Nadi : 80x/m Suhu : 36,5°C Pernafasan : 20 x/m

Pemeriksaan Fisik

Kepala	:	Simetris tidak ada kelainan, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan abnormal, rambut hitam, bersih.
Wajah	:	Wajah tidak Pucat ,tidak ada oedema
Mata	:	Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih. reflek pupil (+)
Hidung	:	Simetris, tidak ada polip, tidak ada kelainan
Mulut	:	Simetris, bersih, tidak terdapat lesi mulut/sariawan di gusi, gigi bersih tidak ada caries , lidah bersih
Telinga	:	Tidak ada kelainan, tidak ada serumen, pendengaran baik
Leher	:	Simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, kelenjar limfe dan vena jugularis. Tidak ada nyeri menelan
Dada	:	Bentuk simetris, tidak ada kelainan, bunyi dan irama nafas baik, tidak ada retraksi dinding dada
Payudara	:	Simetris, tidak ada kelainan, puting susu menonjol ASI mulai rembes ,kolostrum keluar, areola hitam
Abdomen	:	TFU : 3jari bawah pusat Kandung kemih : Kosong Kontraksi uterus : Baik

Ekstremitas : Simetris, bersih, tidak ada oedema, tidak ada kelainan,
Atas gerakan lengan baik, kuku tidak ada cubing
Ekstremitas : Simetris, bersih, tidak ada oedema, tidak ada
Bawah kelainan, pergerakan baik, kuku tidak cubing, reflex
patela (+)
Genetalia : Vulva vagina tidak ada kelainan
Perdarahan Normal
Lochea Rubra
Luka jahitan baik
Robekan perineum derajat II
Anus : Tidak dilakukan karena tidak ada keluhan

Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan Panggul : Tidak dilakukan
Pemeriksaan Dalam : Tidak dilakukan
Pemeriksaan : Tidak dilakukan
Laboratorium

C. ASESSMENT

Ny. N usia 29 tahun P3A0 Postpartum Fisiologis 6 Jam

D. PLANNING

1. Memberitahukan ibu dan keluarga hasil pemeriksaan

Evaluasi : Klien paham dan mengertikeadaannya

2. Memberitahu klien keluhan yang dialami merupakan hal fisiologis karena proses pengecilan pada rahim ke bentuk semula sebelum hamil

Evaluasi : klien memahami dan merasa tenang

3. Memberi tahu klien tentang breast care dan pijat oksitosin sesuai dengan asuhan komplementer bahwa pijat oksitosin dapat mengatasi ketidak lancaran produksi ASI (debby Yolanda 2016)

Evaluasi : Klien mengikuti breast care dan pijat oksitosin

4. Ajarkan ibu teknik menyusui yang benar
 - Atur posisi ibu dengan nyaman
 - Posisikan bayi dengan nyaman
 - Keluarkan ASI sedikit, lalu oleskan ke bagian areola
 - Bantu bayi menemukan puting susu ibu
 - Usap pipi bayi hingga berpaling ke arah ibu dan siap menghisap
 - Gendong bayi rapat ke arah ibu
 - Posisi mulut harus sejajar dengan posisi puting ibu
 - Mulut bayi harus menutup seluruh areola dan lidah menekan susu
 - Bila merasa cukup dia akan menghentikan hisapan. Tapi jika ibu merasa payudara sudah kosong dan bayi masih menghisap ganti payudara satunya
 - Tekan dagu bayi ke bawah atau masukkan jari kelingking ibu untuk melepaskan hisapan
 - Susui bayi sesuai keinginan bayi (on demand).

Evaluasi : ibu dapat memahami dan dapat melakukannya

5. Memberi tahu klien untuk menjaga pola aktifitas dikarnakan ibu masih dalam awal masa nifas

Evaluasi : Klien memahami dan akan berbagi tugas dengan suami

6. Memberi tahu klien tanda bahaya masa nifas

Evaluasi : Klien memahami tanda bahaya, dan akan segera ke tenaga kesehatan bila mengalaminya

7. Memberi tahu klien agar menjaga personal hygiene dan vulva hygiene dengan benar agar jahitan perineum cepat kering

Evaluasi : klien memahami dan akan melakukan sesuai anjuran bidan

8. Memberi tahu klien untuk menjemur bayinya di pagi hari, dengan cara membuka semua pakaian, terkecuali kelain dan mata ditutup

Evaluasi : Klien memahami penjelasan yang diberikan

9. Memberi tahu klien untuk memberikan ASI selama 6 bulan pertama, agar kekebalan bayi bagus

Evaluasi : Klien akan memberikan ASI, tidak akan menggunakan formula selama

6 bulan

10. Memberi tahu klien untuk memberikan ASI minimal 2 jam sekali atau sesering mungkin

Evaluasi : Klien memahami dan akan memberikan bayinya ASI sesering mungkin

11. Mengajarka klien senam nifas dan senam kegel karena dapat membantu mengurangi rasa nyeri pada otot paska melahirkan dan mempercepat pemulihan berkaitan selama kehamilan dan persalinan

Evaluasi : klien dapat melakukan sendiri dan akan melakukannya di rumah

12. Memantau klien agar klien kontrol tanggal 29-9-2023 atau bila klien ada keluhan

Evaluasi : Klien mengetahui dan akan kontrol

13. Memberitahu klien tentang rencana ber-KB

Evaluasi : Klien memahami dan akan berdiskusi dengan suaminya tentang KB

14. Menganjurkan klien untuk mengikuti baca doa ibu nifas

Evaluasi : Klien bisa mengikuti

15. Melakukan Dokumentasi

Evaluasi : sudah di dokumentasikan

ASUHAN KEBIDANAN HOLISTIC

PADA MASA POST PARTUM KE-2

Tanggal : 29 September 2023

Jam : 12.05 wib

Biodata

	Ibu	Suami
Nama	: Ny N	Tn O
Usia Ibu	: 29 Tahun	29 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMK
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	Swasta
Alamat	: Cibodas RT/RW 1/2	Cibodas RT/RW 1/2
No Hp	: 085321xxxxxx	085321xxxxxx

A. DATA SUBJEKTIF

a. Keluhan utama

Ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan

b. Riwayat Obstetri

Anak ke	Usia Hamil	Cara Persalinan	penolong	BB lahir	TB Lahir	Masalah Saat Bersalin	IMD	ASI Ekklusif
1	38mgg	Spontan	Bidan	2800	48	-	ya	ya
2	38mgg	Spontan	Bidan	2900	48	-	ya	ya
3	40-41mgg	Spontan	Bidan	3000	50	-	ya	ya

c. Riwayat Persalinan saat ini :

- Tanggal : 26 September 2023
- Jam. : 22.35 WIB
- Robekan jalan lahir : ada
- Komplikasi Persalinan : tidak ada
- Jenis Kelamin Bayi yang dilahirkan : Perempuan
- BB Bayi saat Lahir : 3000gram
- PB bayi saat lahir : 50 cm

d. Riwayat Menstruasi

- Usia Menarche : 15 tahun
- Siklus : Teratur 30hari
- Lamanya : 5-7 hari
- Banyaknya : 2-3x ganti pembalut /hari
- Mau/ warna : Merah darah
- Dismenorea : Tidak
- Keputihan : Normal
- HPHT : 17 Desember 2022

e. Riwayat Kehamilan

- Frekuensi kunjungan ANC / bulan ke- : Sesuai anjuran bidan
- Imunisasi TT : TT4
- Keluhan selama hamil Trimester I, II, III : nyeri pinggang dan sering BAK
- Terapi yang diberikan jika ada masalah saat ANC : melakukan teknik rebozo

f. Riwayat KB

- Ibu menggunakan KB sebelum kehamilan : Tidak
- Jenis KB : suntik 1 bulan
- Lama ber-KB : 2 tahun
- Adakah keluhan selama ber-KB : menstruasi tidak teratur

- Tindakan yang dilakukan saat ada masalah ber-KB : tidak ada karena paham bila KB suntik dapat mempengaruhi menstruasi

g. Riwayat Kesehatan

Ibu :

Apakah ibu dulu pernah menderita penyakit menurun seperti asma, jantung, darah tinggi, kencing manis maupun penyakit menular seperti batuk darah, hepatitis, HIV AIDS?

Tidak ada

Apakah Ibu pernah di operasi

Apakah ibu pernah menderita penyakit lain

Keluarga :

Apakah dalam keluarga ibu ada yang menderita penyakit menular seperti Hepatitis ,TBC,HIV AIDS maupun penyakit menurun seperti asma , jantung,darah tinggi,kencing manis?

Ada salah satu Keluarga yang memiliki riwayat darah tinggi yaitu ayahnya.

: Tidak pernah

: Tidak pernah

h. Keadaan psikologis

Ibu tersenyum dan mengatakan merasa senang bahwa persalinannya lancar ibu masih selalu merasa khawatir dengan luka robekannya , ibu pun cemas takut benang jahitannya terlepas.

k. Keadaan Sosial Budaya

Ibu mengatakan tidak percaya dengan mitos di daerah nya , ibu akan selalu bertanya kepada bidan bila ada keluhan atau hal yang dapat mengganggu keadaan masa nifasnya. Jika ada orang tua yang mengajari tentang adat istiadat setempat ibu akan selalu konsultasikan dengan bidan , jika tidak baik tidak akan menurutinya , namun jika tidak mengganggu kesehatannya ibu akan menuruti pepatah orang tua nya itu pun jika bidan mengizinkan setelah konsultasi.

l. Keadaan Spiritual

Ibu mengatakan sangat bersyukur atas kelahiran anak ketiga nya , ibu selalu berdoa meminta kesembuhan , meski ibu sedang menjalani masa nifas ibu tidak pernah lupa untuk tetap bersholawat dan berdoa kepada Allah SWT .Ibu merasakan dampak yang luar biasa untuk kehidupannya setelah menjalankan praktik ibadah tersebut , ibu percaya bahwa keselamatan kesembuhan dan kelancaran persalinan yang di alami nya adalah pertolongan Allah SWT .

Pola Aktivitas Sehari-hari

- Pola istirahat : Jika bayinya sedang tidur ibu ikut tidur karena pada malam hari ibu tidak bisa tidur karena menyusui bayi nya setiap 2jam sekali.
- Pola aktivitas : Ibu belum bisa melakukan pekerjaan rumah sendiri ,sehingga yang mengerjakan suaminya saat ini aktifitas ibu hanya focus mengurus bayi , memandikan bayi , serta menyusui bayinya.
- Pola eliminasi : BAK tidak ada keluhan, 3-4x/hari berwarna kuning jernih, bau khas urine, cebok hanya dengan air tanpa sabun pencuci vagina, kadang dilap menggunakan handuk kadang tidak
BAB tidak ada keluhan, 1 x/hari berwarna kuning, konsistensi lunak,bau khas feses
- Pola Nutrisi : Makan 3x perhari nasi,sayur,buah, daging, ikan dan kacang-kacangan dengan menu seimbang
Minum sekitar 8gelas/hari air putih ,kadang air teh 1gelas/hari (tidak rutin)
- Pola Personal hygiene : Ibu mandi 2x sehari dan tidak membasahi bagian area luka bekas operasi, gosok gigi 2x

sehari, mengganti pakaian pada saat setelah mandi saja, mengganti celana dalam 2x sehari atau jika terasa basah.

Pola gaya hidup : Ibu bukan perokok dan tidak mengkonsumsi jamu, Suami Ibu merokok di luar rumah.

B. DATA OBJEKTIF

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik
Kesadaran : Composmetis
Cara berjalan : Perlahan lahan tidak Sempoyongan
Tanda Tanda Vital : Td : 120/70mmhg
Nadi : 80x/m
Suhu : 36,5°C
Pernafasan : 20 x/m

Antropometri

BB : 54kg
TB : 154cm
Lila : 24cm
IMT : 22,5

Pemeriksaan fisik

Kepala : Simetris tidak ada kelainan, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan abnormal, rambut hitam, bersih.
Wajah : Wajah tidak Pucat ,tidak ada oedema
Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih. reflek pupil (+)
Hidung : Simetris, tidak ada polip, tidak ada kelainan
Mulut : Simetris, bersih, tidak terdapat lesi mulut/sariawan di gusi, gigi bersih tidak ada caries , lidah bersih
Telinga : Tidak ada kelainan, tidak ada serumen, pendengaran baik

Leher : Simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, kelenjar limfe dan vena jugularis. Tidak ada nyeri menelan

Dada : Bentuk simetris, tidak ada kelainan, bunyi dan irama nafas baik, tidak ada retraksi dinding dada

Payudara : Simetris, tidak ada kelainan, puting susu menonjol ASI mulai rembes ,kolostrum keluar, areola hitam

Abdomen : TFU : 1jari bawah pusat
 Kandung kemih : Kosong
 Kontraksi uterus : Baik

Ekstremitas Atas : Simetris, bersih, tidak ada oedema, tidak ada kelainan, gerakan lengan baik, kuku tidak ada cubing

Ekstremitas Bawah : Simetris, bersih,tidak ada oedema, tidak ada kelainan,pergerakan baik, kuku tidak cubing, reflex patela (+)

Genetalia : Vulva vagina tidak ada kelainan
 Perdarahan Normal
 Lochea Sanguinolenta
 Luka jahitan baik
 Robekan perineum derajat II

Anus : Tidak dilakukan karena tidak ada keluhan

Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan Panggul : Tidak dilakukan
 Pemeriksaan Dalam : Tidak dilakukan
 Pemeriksaan Laboratorium : Tidak dilakukan

C. ASESSMENT

Ny. N usia 29 tahun P3A0 Post partum Fisiologis 3 hari

D. PLANNING

1. Memberitahukan ibu dan keluarga hasil pemeriksaan

Evaluasi : Klien paham dan mengerti keadaannya

2. Menganjurkan ibu untuk konsumsi kurma dan madu untuk pemulihan masa nifas
Evaluasi : klien memahami dan akan mengkonsumsi
3. Memberi tahu klien untuk istirahat yang cukup
Evaluasi : Klien akan ikut istirahat jika bayi sedang tidur
4. Ajarkan ibu teknik menyusui yang benar
Evaluasi : ibu dapat memahami dan dapat melakukannya
5. Memberi tahu klien untuk menjaga pola aktifitas dikarenakan ibu masih dalam awal masa nifas
Evaluasi : Klien memahami dan akan berbagi tugas dengan suami
6. Memberi tahu klien tentang tanda bahaya masa nifas
Evaluasi : Klien memahami tanda bahaya, dan akan segera ke tenaga kesehatan bila mengalaminya
7. Memberi tahu klien agar menjaga personal hygiene dan vulva hygiene dengan benar agar jahitan perineum cepat kering
Evaluasi : klien memahami dan akan melakukan sesuai anjuran bidan
8. Memberi tahu klien untuk menjemur bayinya di pagi hari, dengan cara membuka semua pakaian, terkecuali kelain dan mata ditutup
Evaluasi : Klien memahami penjelasan yang diberikan
9. Memberi tahu klien untuk memberikan ASI selama 6 bulan pertama, agar kekebalan bayi bagus
Evaluasi : Klien akan memberikan ASI, tidak akan menggunakan formula selama 6 bulan
10. Memberi tahu klien untuk memberikan ASI minimal 2 jam sekali atau sesering mungkin
Evaluasi : Klien memahami dan akan memberikan bayinya ASI sesering mungkin
11. Mengajarka klien senam nifas dan senam kegel karena dapat membantu mengurangi rasa nyeri pada otot paska melahirkan dan mempercepat pemulihan berkaitan selama kehamilan dan persalinan
Evaluasi : klien dapat melakukan sendiri dan akan melakukannya di rumah
12. Memantau klien agar klien kontrol tanggal 10-10-2023 atau bila klien ada keluhan
Evaluasi : Klien mengetahui dan akan kontrol
13. Memberi tahu klien tentang rencana ber-KB

Evaluasi : Klien memahami dan akan berdiskusi dengan suaminya tentang KB

15. Memimpin doa meminta kesembuhan. Doa yang dipanjatkan Nabi Ayub untuk memohon kesembuhan tertulis dalam surat Al-Nabiya ayat 83 berikut :

وَإِذْ رَأَىٰ وَابِعًا آيَاتِنَا أَن نُّبِئَ بِرَأْسِهِ لُجُجٌ كَمَا بُدِنَ لُحْيًا
مَّا كُنَّا لَنَرِيكَ فِي سِنِّيهِ أَذًى
وَإِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

“Wa abbuba idznadaa robbi annii massaniyadh dhurru wa anta arhamar roohimiin.”

Artinya: Dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika dia berdoa kepada Tuhannya, “(Ya Tuhanku), sungguh, aku telah ditimpa penyakit, padahal Engkau Tuhan Yang Maha Penyayang dari semua yang penyayang.” Ev : Ny I berdoa meminta kesembuhan

Evaluasi : ibu berdoa untuk meminta kesembuhan

ASUHAN BAYI BARU LAHIR HOLISTIC

Hari/Tanggal : Selasa, 27 September 2023
Tempat Praktik : TPMB Hj Y
Pengkaji : Neneng Sari Yulia Dewi
Waktu Pengkajian : 04.35 WIB

Biodata Pasien :

Nama Bayi : By Ny N
Tanggal lahir : 26 September 2023
Usia : 6 Jam

Biodata Orang Tua :

Nama	Ny N	Tn O
Umur	29 Tahun	29 Tahun
Pekerjaan	IRT	Swasta
Agama	Islam	Islam
Pendidikan Terakhir	SMA	SMA
Golongan Darah	O	O
Alamat	Jl Cibodas RT/RW 01/02 Conggeang Kulon	Jl Cibodas RT/RW 01/02 Conggeang Kulon
No Hp	085321xxxxxx	085321xxxxxx

A. DATA SUBJEKTIF

a. Keluhan Utama

Tidak ada keluhan , bayi sudah disusui ,sudah BAK dan BAB

b. Riwayat Pernikahan Orang Tua

Ini pernikahan pertama dengan suaminya ,lama pernikahan 8tahun , usia pertama kali menikah 21 tahun begitupun suaminya. Tidak ada masalah dalam pernikahannya

c. Riwayat KB Orang Tua

- Ibu menggunakan KB sebelum kehamilan : menggunakan suntik
- Jenis KB : suntik 1 bulan
- Lama ber-KB : 2 Tahun
- Keluhan selama ber-KB : menstruasi tidak teratur
- Tindakan yang dilakukan saat ada keluhan : tidak ada

d. Riwayat Kesehatan orang tua

Ibu :

Apakah ibu dulu pernah menderita penyakit menurun seperti asma,jantung,darah tinggi, kencing manis maupun penyakit menular seperti batuk darah, hepatitis, HIV AIDS?

Tidak ada

Keluarga :

Apakah dalam keluarga ibu ada yang menderita penyakit menular seperti Hepatitis ,TBC,HIV AIDS maupun penyakit menurun seperti asma , jantung,darah tinggi,kencing manis?

Tidak ada

- Apakah Ibu ada riwayat kehamilan kembar : Tidak ada
- Apakah ibu pernah menderita penyakit lain : Tidak pernah

e. Riwayat Kehamilan

- Usia kehamilan : 39-40 minggu
- Riwayat ANC : 9 kali
- Obat-obatan yang dikonsumsi : FE ,Kalsium
- Imunisasi TT : sudah 4x kali
- Komplikasi/penyakit yang diderita selama hamil : tidak ada

f. Riwayat persalinan

Penolong	Tempat	Jenis persalinan	BB	PB	Obat-obatan	Komplikasi persalinan
Bidan	PMB	Spontan	2800gr	48cm	Vitamin hamil	-
Bidan	PMB	Spontan	2900gr	48cm	Vitamin hamil	-
Bidan	PMB	Spontan	3000gr	50cm	Vitamin hamil	-

g. Riwayat Kelahiran

Asuhan	Waktu (tanggal, jam) dilakukan asuhan
1. Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Ya, (26 September, 22.35WIB)
2. Salep mata antibiotika profilaksis	Ya, (26 September, 23.35WIB)
3. Suntikan vitamin K1	Ya, (26 September, 22.35WIB)
4. Imunisasi Hepatitis B (HB)	Ya, (26 September, 00.35WIB)
5. Rawat gabung dengan ibu	Ya, (26 September, 22.35WIB)
6. Memandikan bayi	Ya, (26 September, 06.35 WIB)
7. Konseling menyusui	Ya, (26 September, 22.35WIB)
8. Riwayat pemberian susu formula	Tidak
9. Riwayat Tumbuh kembang	Tidak

h. Keadaan Bayi Baru lahir

- ❖ BB/PB : 3000gr /50cm
- ❖ Apgar Score : 9/10

i. Faktor Lingkungan

- Daerah tempat tinggal : pedesaan
- Ventilasi dan higinitas rumah : terdapat ventilasi pada rumah
- Suhu Rumahnya : udara dan pencahayaan banyak

j. Faktor Genetik

- Riwayat penyakit keturunan
- Riwayat penyakit sistemik
- Riwayat penyakit menular
- Riwayat kelainan kongenital
- Riwayat gangguan jiwa
- Riwayat bayi kembar

k. Factor Social Budaya

- Anak yang diharapkan : karena berencana memiliki anak 3
- Jumlah saudara kandung 3
- Penerimaan keluarga & masyarakat : menerima dan sangat mendukung
- Bagaimanakah adat istiadat sekitar rumah : tidak ada
- Apakah orang tua percaya mitos : tidak

l. Keadaan Spritual

- Apakah arti hidup dan agama bagi orang tua : sangat penting, karena sebagai tuntunan dalam hidup
- Apakah kehidupan spritual penting bagi orang tua : sangat penting
- Adakah pengalaman spritual berdampak pada orang tua : ada, seperti berdzikir, berdoa, dll
- Bagaimanakah peran agama bagi orang tua dikehidupan : Penting
- Apakah orang tua sering melaksanakan kegiatan keagamaan : Sering mendengarkan lantunan al quran
- Saat kegiatan keagamaan sering sendiri/berkelpompok : Berkelompok
- Seberapa penting kegiatan itu bagi orang tua : Penting
- Bagaimanakah dukungan sekitar terhadap penyakit anak : Mendukung keputusan orang tua
- Bagaimanakah praktik ibadah orang tua dan anak ; Tidak ada kendala

- Apakah dampak yang dirasakan ortu setelah beribadah ; Dapat menjadi tenang dan tidak gampang panik
- Adakah alasan agama yang diyakini klg dalam perawatan : Tidak ada
- Bagaimanakah praktik keagamaan meskipun saat kondisi sakit : Masih dilakukan seperti mendengar lantunan ayat quran ,berdzikir
- Apakah praktek keagamaan yang dipraktikkan selama perawatan ; Dapat menjadi tenang dan tidak gampang panik

m. Pola kebiasaan sehari-hari

- Pola istirahat : Ibu mengatakan bayi nya tidur terus
- Pola aktivitas : Bayi menangis jika digelitik dan jika basah
- Pola eliminasi : BAK 2x berwarna kuning
BAB 1x berwarna hijau , encer
- Pola Nutrisi : ASI belum banyak namun bayi sudah berusaha untuk meghisap putting ibu
- Pola Personal hygiene : Bayi belum di mandikan masih ada vernik pada telapak tangan nya.

B. DATA OBJEKTIF

Pemeriksaan Umum

- Keadaan Umum : Baik
- Ukuran Keseluruhan : Normal
- Kepala Badan Ektremitas : Simetris
- Warna kulit dan Bibir : Merah Muda
- Tangis bayi : Kuat
- Tanda Tanda Vital : Pernafasan 40x/m
Denyut jantung 110 x/m
Suhu 36,6 C
- Antropometri ; BB : 3000gr

PB : 50cm

Pemeriksaan Fisik

Kepala	:	Ubun-ubun normal , sutura normal ,tidak ada daerah yang mencekung , tidak ada caput
Wajah	:	Simetris
Mata	:	Simetris, reflek labirin positif , reflek pupil positif ,
Hidung	:	Tidak ada kelainan , bersih tidak ada pernafasan cuping hidung
Mulut	:	Reflek rooting (+) Reflek Sucking (+) Reflek swallowing (+)
Telinga	:	Tidak ada kelainan, simetris , tidak ada infeksi
Leher	:	tidak ada pembesaran kelenjar tiroid reflek Tonic neck (+)
Dada	:	Bentuk simetris, tidak ada kelainan, bunyi dan irama nafas baik, tidak ada retraksi dinding dada
Payudara	:	Simetris , posisi putting normal
Bahu	:	Bentuk simetris
Abdomen	:	Tidak ada kelainan
Ekstremitas Atas	:	Jumlah jari 5 kanan kiri Gerakan akti
Ekstremitas Bawah	:	Jumlah jari 5 kanan kiri, Gerakan aktif
Genetalia	:	Kelamin perempuan Ada lubang uretra , dan lubang vagina
Anus	:	Ada lubang anus
Punggung	:	Tidak ada pembengkakan
Saraf	:	Reflek Graps +/+ Reflek Moro +

Reflek babynski +
Kulit : Merah muda ,tidak ada tanda lahir

C. ASESSMENT

Neonatus Cukup Bulan Sesuai masa kehamilan usia 6 jam

D. PLANING (*Disesuaikan dengan kebutuhan*)

1. Memberitahukan hasil temuan dalam pemeriksaan kepada ibu. Evaluasi:
ibu mengerti keadaan bayinya
2. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi meliputi :
 - Memandikan bayi (setelah 6 jam bayi lahir)
 - Persiapkan bak mandi bayi, dengan air hangat setidaknya setinggi 7 cm dari dasar bak mandi yang dimiliki.
 - Suhu air berada di kisaran angka 32 derajat Celcius, agar tidak terlalu dingin tapi tidak terlalu panas.
 - Menyekanya menggunakan waslap bersih yang telah dicelupkan ke air hangat dan diberikan sedikit sabu.
 - Topang tubuh bayi hingga ke bagian kepala dengan satu tangan, dan gunakan tangan ibu yang lain untuk menyangga tubuh bagian bawah.
 - Perlahan letakkan bayi ke dalam air yang sudah dipersiapkan, dengan kaki terlebih dahulu agar ia tidak kaget.
 - Mulailah memandikan, usap bagian kelopak mata dengan kain lembut atau kapas yang sudah dibasahi dengan air hangat. Lanjutkan dengan kain yang berbeda untuk mata yang lain, bagian hidung, telinga, serta wajah.
 - Ingat, pastikan kepala bayi berada di atas permukaan air. Topang badan dan kepalanya dengan satu tangan Mama.
 - Gunakan sabun secukupnya dan pastikan khusus untuk bayi. Pemilihan sabun yang salah bisa membuat kulit bayi kering.
 - Perhatikan area lipatan tubuh (seperti ketiak, selangkangan, belakang telinga, leher, dan lutut, siku, dan sebagainya). Pastikan semua diusap dengan lembut hingga bersih.
 - Guyur perlahan bagian kepala bayi serta seluruh tubuhnya dengan menyekanya menggunakan waslap bersih.
 - Setelah selesai dibilas, angkat bayi perlahan dan letakkan di atas handuk. Lanjutkan dengan mengeringkan tubuh bayi secara perlahan.
 - Baluri tubuh bayi menggunakan minyak telon dan pakaikan bajuEvaluasi : Ibu memahami, dan akan melakukan sendiri dirumah

3. Mengajarkan ibu cara menjemur bayi.
 - Menjemur bayi di bawah sinar matahari dalam waktu singkat, sekitar 15-20 menit. waktu menjemur bayi sebaiknya di bawah pukul 10 pagi karena di waktu tersebut, radiasi sinar UVB cenderung rendah.
 - Tidak perlu melepas pakaian
 - Gunakan penutup mata pada bayi
4. Mengajarkan ibu cara perawatan tali pusat.
 - Pastikan tangan bersih sehingga tidak menyebabkan infeksi
 - Bersihkan dan keringkan tali pusat setelah selesai mandi
 - Jangan tutupi bagian pusat dengan apapun termasuk memberi bedak, betadin, atau alkohol
5. Perhatikan pemakaian popok dan baju. Jangan pakai popok hingga menutupi pusat dan pulih baju yang nyaman serta lembut untuk membantu pusat cepat kering dan terhindar dari iritasi
Evaluasi : ibu memahami dan akan melakukannya
6. Mengajarkan ibu cara menjaga kehangatan bayi (cara membedong & metode kanguru).

Cara membedong

- Pastikan permukaan yang rata
- Tempatkan bayi diatas selimut
- Luruskan lengan kiri bayi kemudian rapatkan dengan tubuh
- Lipat sudut bawah dan sisi kanan
- Kunci dan sesuaikan bedongan (pastikan membedong bayi tidak membuat sulit bernafas dan jangan terlalu ketat)

Cara metode kangguru

- Bayi ditempatkan diantara payudara ibu dalam posisi tegak
- Kepala bayi harus miring kesatu sisi, posisi sedikit tengadah untuk menjaga jalan nafas dan memungkinkan kontak mata bayi dengan ibunya
- Pangkal paha harus ditekuk dalam posisi “katak”, tanga juga

harus ditekuk

- Perut bayi jangan sampai tertekan dan sebaiknya berada di sekitar epigastrium ibu. Dengan ini bayi dapat melakukan pernafasan perut. Nafas ibu akan merangsang bayi

7. Memperbaiki posisi menyusui ibu.

- Sebelum menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian oleskan pada puting dan areola payudara. Manfaatnya sebagai desinfeksi dan menjaga kelembapan puting
- Bayi diposisikan menghadap perut ibu dan payudara.
- Ibu duduk atau berbaring dengan santai. Bila duduk, lebih baik menggunakan kursi yang rendah agar kaki tidak menggantung dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi
- Bayi dipegang pada belakang bahunya dengan satu lengan, kepala bayi letakkan pada lengkung siku ibu (kepala bayi tidak boleh menengadah dan bokong bayi disokong dengan telapak tangan)
- Satu tangan bayi diletakkan dibelakang badan ibu dan yang lain didepan.
- Perut bayi menempel pada badan ibu dan kepala bayi menghadap payudara
- Telinga dan lengan bayi terletak pada suatu garis lurus
- Ibu menatap bayi dengan kasih sayang
- Payudara dipegang dengan ibu jari di atas dan jari lain menopang dibawah.
- Bayi diberikan rangsangan agar membuka mulut dengan cara menyentuh pipi dengan puting susu atau menyentuh mulut, dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dan puting serta areola payudara dimasukkan ke mulut bayi
- Usahakan sebagian besar areola payudara masuk ke mulut bayi, sehingga puting susu dibawah langit-langit dan lidah bayi akan menekan ASI keluar
- Setelah bayi mulai menghisap, payudara tidak perlu dipegang

atau disangga lagi

8. Memberikan konseling pada ibu mengenai

❖ Manfaat kolostrum atau ASI pertama

Kolostrum adalah cairan dari payudara yang keluar sesaat setelah bayi lahir dan berbentuk encer, berwarna kekuningan dan jumlahnya sedikit. Bayi yang mendapatkan kolostrum terbukti jarang menderita sakit dan infeksi, karena kolostrum mengandung berbagai zat antibodi yang sangat bermanfaat bagi tubuh bayi

❖ Pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan.

Konseling pada ibu manfaat ASI eksklusif adalah dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh bayi, karena ASI memiliki zat antibodi yang berperan dalam melawan virus dan bakteri penyebab penyakit dalam tubuh bayi

Evaluasi : ibu memahami dan dapat melakukan posisi menyusui dengan benar

9. Memberitahu ibu jadwal imunisasi

Evaluasi : ibu memahami dan akan imunisasi bayinya

10. Memberitahun Tanda bahaya pada bayi.

- Pemberian ASI sulit, sulit menghisat atau hisapan lemah
- Kesulitan bernafas, yaitu pernafasan cepat >60 kali permenit, atau menggunakan otot nafas tambahan
- Bayi tidur terus tanpa bangun untuk makan
- Warna kulit atau warna bibir biru (sianosis) aau bayi sangat kuning
- Suhu tubuh terlalu panas (vebris) atau terlalu dingin (hipotermi)
- Tanda atau perilaku abnormal atau tidak biasa
- Gangguan gastrotestinal, misalnya tidak bertinja selama 3 hari setelah lahir, muntah terus menerus, dan perut bengkak, tinja hijau tua, berdarah atau berlendir
- Mata bengkak atau mengeluarkan cairan
- Tali pusat bengkak keluar cairan nanah bau busuk \diare
- Tidak berkemih dalam 24 jam

- Aktivitas menggigil atau tangis tidak biasa, sangat mudah tersinggung terlalu mengantuk, lunglang, kejang halus.

Evaluasi : ibu memahami dan dapat melakukan posisi menyusui

11. Menganjurkan ibu agar ibu dan bayi mendengarkan murotal Al-Qur'an karena dapat memberikan rasa nyaman bagi tubuh hingga dapat menaikkan berat badan

Evaluasi : ibu memahami dan akan melakukan anjuran bidan

12. Mengajarkan ibu doa bayi baru lahir, agar sehat

Evaluasi :ibu memahami dan akan mengamalkan bila dirumah

13. Mengajarkan ibu pijat bayi sesuai dengan asuhan komplementer pijat bayi adalah cara komunikasi antara ibu dan bayi serta memperkenalkan cara bermain yang menyenangkan (vimala mcclure)

Evaluasi : ibu mengerti dan mau melakukannya

14. Menjadwalkan rencana kunjungan ulang tanggal 29 September 2023

Evaluasi: ibu akan datang untuk kunjungan ulang

15. Mendokumentasikan asuhan yang telah dilakukan (SOAP).

Evaluasi : dokumentasi telah dilampirkan

**ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR
KUNJUNGAN KE 2**

Hari/Tanggal : 29 September 2023
Tempat Praktik : TPMB HJ. Y
Pengkaji : Neneng Sari Yulia Dewi
Waktu Pengkajian : 12.00 WIB

Biodata Pasien :

Nama Bayi : By Ny N
Tanggal lahir : 26 September 2023
Usia : 6 Jam

Biodata Orang Tua :

Nama	Ny N	Tn O
Umur	29 Tahun	29 Tahun
Pekerjaan	IRT	Swasta
Agama	Islam	Islam
Pendidikan Terakhir	SMA	SMA
Golongan Darah	O	O
Alamat	Jl Cibodas RT/RW 01/02 Conggeang Kulon	Jl Cibodas RT/RW 01/02 Conggeang Kulon
No Hp	085321xxxxxx	085321xxxxxx

A. DATA SUBJEKTIF

a. Keluhan Utama

Tidak ada keluhan , bayi sudah disusui ,sudah BAK dan BAB

b. Riwayat Pernikahan Orang Tua

Ini pernikahan pertama dengan suaminya ,lama pernikahan 8tahun , usia pertama kali menikah 21 tahun begitupun suaminya. Tidak ada masalah

dalam pernikahannya

c. Riwayat KB Orang Tua

- Ibu menggunakan KB sebelum kehamilan : menggunakan suntik
- Jenis KB : suntik 1 bulan
- Lama ber-KB : 2 Tahun
- Keluhan selama ber-KB : menstruasi tidak teratur
- Tindakan yang dilakukan saat ada keluhan : tidak ada

d. Riwayat Kesehatan orang tua

Ibu :

Apakah ibu dulu pernah menderita penyakit menurun seperti asma, jantung, darah tinggi, kencing manis maupun penyakit menular seperti batuk darah, hepatitis, HIV AIDS?

Tidak ada

Keluarga :

Apakah dalam keluarga ibu ada yang menderita penyakit menular seperti Hepatitis ,TBC,HIV AIDS maupun penyakit menurun seperti asma , jantung,darah tinggi,kencing manis?

Tidak ada

- Apakah Ibu ada riwayat kehamilan kembar : Tidak ada
- Apakah ibu pernah menderita penyakit lain : Tidak pernah

e. Riwayat Kehamilan

- Usia kehamilan : 39-40 minggu
- Riwayat ANC : 9 kali
- Obat-obatan yang dikonsumsi : FE ,Kalsium
- Imunisasi TT : sudah 4x kali
- Komplikasi/penyakit yang diderita selama hamil : tidak ada

f. Riwayat persalinan

Penolong	Tempat	Jenis persalinan	BB	PB	Obat-obatan	Komplikasi persalinan
Bidan	PMB	Spontan	2800gr	48cm	Vitamin hamil	-
Bidan	PMB	Spontan	2900gr	48cm	Vitamin hamil	-
Bidan	PMB	Spontan	3000gr	50cm	Vitamin hamil	-

g. Riwayat Kelahiran

Asuhan	Waktu (tanggal, jam) dilakukan asuhan
1. Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Ya, (26 September, 22.35WIB)
2. Salep mata antibiotika profilaksis	Ya, (26 September, 23.35WIB)
3. Suntikan vitamin K1	Ya, (26 September, 22.35WIB)
4. Imunisasi Hepatitis B (HB)	Ya, (26 September, 00.35WIB)
5. Rawat gabung dengan ibu	Ya, (26 September, 22.35WIB)
6. Memandikan bayi	Ya, (26 September, 06.35 WIB)
7. Konseling menyusui	Ya, (26 September, 22.35WIB)
8. Riwayat pemberian susu formula	Tidak
9. Riwayat Tumbuh kembang	Tidak

h. Keadaan Bayi Baru lahir

- ❖ BB/PB : 3000gr /50cm
- ❖ Apgar Score : 9/10

i. Faktor Lingkungan

- Daerah tempat tinggal : pedesaan
- Ventilasi dan higinitas rumah : terdapat ventilasi pada rumah
- Suhu Rumahnya : udara dan pencahayaan banyak

j. Faktor Genetik

- Riwayat penyakit keturunan : tidak ada
- Riwayat penyakit sistemik : tidak ada
- Riwayat penyakit menular : tidak ada
- Riwayat kelainan kongenital : tidak ada
- Riwayat gangguan jiwa : tidak ada
- Riwayat bayi kembar : tidak ada

k. Factor Social Budaya

- Anak yang diharapkan : karena berencana memiliki anak 3
- Jumlah saudara kandung 3
- Penerimaan keluarga & masyarakat : menerima dan dangat mendukung
- Bagaimanakah adat istiadat sekitar rumah : tidak ada
- Apakah orang tua percaya mitos : tidak

l. Keadaan Spritual

- Apakah arti hidup dan agama bagi orang tua : sangat penting, karena sebagai tuntunan dalam hidup
- Apakah kehidupan spritual penting bagi orang tua : sangat penting
- Adakah pengalaman spritual berdampak pada orang tua : ada, seperti berdzikir, berdoa, dll
- Bagaimanakah peran agama bagi orang tua dikehidupan : Penting
- Apakah orang tua sering melaksanakan kegiatan keagamaan : Sering mendengarkan lantunan al quran
- Saat kegiatan keagamaan sering sendiri/berkelpompok : Berkelompok
- Seberapa penting kegiatan itu bagi orang tua : Penting
- Bagaimanakah dukungan sekitar terhadap penyakit anak : Mendukung keputusan orang tua
- Bagaimanakah praktik ibadah orang tua dan anak ; Tidak ada kendala

- Apakah dampak yang dirasakan ortu setelah beribadah ; Dapat menjadi tenang dan tidak gampang panik
- Adakah alasan agama yang diyakini klg dalam perawatan : Tidak ada
- Bagaimanakah praktik keagamaan meskipun saat kondisi sakit : Masih dilakukan seperti mendengar lantunan ayat quran ,berdzikir
- Apakah praktek keagamaan yang dipraktikkan selama perawatan ; Dapat menjadi tenang dan tidak gampang panik

m. Pola kebiasaan sehari-hari

- Pola istirahat : Ibu mengatakan bayi nya tidur terus
- Pola aktivitas : Bayi menangis jika digelitik dan jika basah
- Pola eliminasi : BAK 2x berwarna kuning
BAB 1x berwarna hijau , encer
- Pola Nutrisi : ASI belum banyak namun bayi sudah berusaha untuk meghisap putting ibu
- Pola Personal hygiene : Bayi belum di mandikan masih ada vernik pada telapak tangan nya.

B. DATA OBJEKTIF

Pemeriksaan Umum

- Keadaan Umum : Baik
- Ukuran Keseluruhan : Normal
- Kepala Badan Ektremitas : Simetris
- Warna kulit dan Bibir : Merah Muda
- Tangis bayi : Kuat
- Tanda Tanda Vital : Pernafasan 40x/m
Denyut jantung 110 x/m
Suhu 36,6 C
- Antropometri ; BB : 3000gr

PB : 50cm

Pemeriksaan Fisik

Kepala	:	Ubun-ubun normal , sutura normal ,tidak ada daerah yang mencekung , tidak ada caput
Wajah	:	Simetris
Mata	:	Simetris, reflek labirin positif , reflek pupil positif ,
Hidung	:	Tidak ada kelainan , bersih tidak ada pernafasan cuping hidung
Mulut	:	Reflek rooting (+) Reflek Sucking (+) Reflek swallowing (+)
Telinga	:	Tidak ada kelainan, simetris , tidak ada infeksi
Leher	:	tidak ada pembesaran kelenjar tiroid reflek Tonic neck (+)
Dada	:	Bentuk simetris, tidak ada kelainan, bunyi dan irama nafas baik, tidak ada retraksi dinding dada
Payudara	:	Simetris , posisi putting normal
Bahu lengan	:	Bentuk simetris Refleks Graps +/+
Abdomen	:	Tidak ada kelainan
Ekstremitas Atas	:	Jumlah jari 5 kanan kiri Gerakan akti
Ekstremitas Bawah	:	Jumlah jari 5 kanan kiri, Gerakan aktif Reflek babynski +/+
Genetalia	:	Kelamin perempuan Ada lubang uretra , dan lubang vagina
Anus	:	Ada lubang anus
Punggung	:	Tidak ada pembengkakan
Saraf	:	Reflek Moro +

Kulit : Merah muda ,tidak ada tanda lahir

C. ASESSMENT

Neonatus Cukup Bulan Sesuai masa kehamilan usia 3hari dengan keadaan umum normal

D. PENATALAKSANAAN (*Disesuaikan dengan kebutuhan*)

1. Memberitahukan hasil temuan dalam pemeriksaan kepada ibu.

Evaluasi: ibu mengerti keadaan bayinya

2. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi meliputi :

Mengajarkan ibu cara menjemur bayi.

- Menjemur bayi di bawah sinar matahari dalam waktu singkat, sekitar 15-20 menit. waktu menjemur bayi sebaiknya **di bawah pukul 10.** karena di waktu tersebut, radiasi sinar UVB cenderung rendah.
- Tidak perlu melepas pakaian
- Gunakan penutup mata pada bayi

Evaluasi : ibu memahami dan akan melakukannya

3. Mengajarkan ibu cara perawatan tali pusat

- Pastikan tangan bersih seingga tidak menyebabkan infeksi

- Bersihkan dan keringkan

- Jangan tutupi bagian pusar dengan apapun termasuk memberi bedak, betadin, atau alcohol.

4. Perhatikan pemakaian popok dan baju. Jangan pakai popok hingga menutupi pusar dan pulih baju yang nyaman serta lembut untuk membantu pusar cepat kering dan terhindar dari iritasi

Evaluasi : ibu memahami dan akan melakukannya

5. Mengajarkan ibu cara menjaga kehangatan bayi (cara membedong & metode kanguru).

Cara membedong

- Pastikan permukaan yang rata

- Tempatkan bayi diatas selimut

- Luruskan lengan kiri bayi kemudian rapatkan dengan tubuh
- Lipat sudut bawah dan sisi kanan
- Kunci dan sesuaikan bedongan (pastikan membedong bayi tidak membuat sulit bernafas dan jangan terlalu ketat)
- Cara metode kangguru
- Bayi ditempatkan diantara payudara ibu dalam posisi tegak
- Kepala bayi harus miring kesatu sisi, posisi sedikit tengadah untuk menjaga jalan nafas dan memungkinkan kontak mata bayi dengan ibunya
- Pangkal paha harus ditekuk dalam posisi “katak”, tanga juga harus ditekuk
- Perut bayi jangan sampai tertekan dan sebaiknya berada di sekitar epigastrium ibu. Dengan ini bayi dapat melakukan pernafasan perut. Nafas ibu akan merangsang bayi

Evaluasi : ibu memahami dan akan melakukannya

6. Memperbaiki posisi menyusui ibu.

- Sebelum menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian oleskan pada puting dan areola payudara. Manfaatnya sebagai desinfeksi dan menjaga kelembapan puting
- Bayi diposisikan menghadap perut ibu dan payudara.
- Ibu duduk atau berbaring dengan santai. Bila duduk, lebih baik menggunakan kursi yang rendah agar kaki tidak menggantung dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi
- Bayi dipegang pada belakang bahunya dengan satu lengan, kepala bayi diletakkan pada lengkung siku ibu (kepala bayi tidak boleh menengadah dan bokong bayi disokong dengan telapak tangan)
- Satu tangan bayi diletakkan dibelakang badan ibu dan yang lain didepan.
- Perut bayi menempel pada badan ibu dan kepala bayi menghadap payudara
- Telinga dan lengan bayi terletak pada suatu garis lurus
- Ibu menatap bayi dengan kasih sayang

- Payudara dipegang dengan ibu jari di atas dan jari lain menopang dibawah.
- Bayi diberikan rangsangan agar membuka mulut dengan cara menyentuh pipidengan putting susu atau menyentuh mulut, dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dan putingserta areola payudaradimasukkan ke mulut bayi
- Usahakan sebagian besar areola payudara massuk ke mulut bayi, sehingga putting susu dibawah langit-langit dan lidah bayi akan menekan ASI keluar
- Setelah bayi mulai menghisap, payudara tidak perlu dipegang atau disangga lagi

Evaluasi : ibu memahami dan dapat melakukan posisi menyusui dengan benar

7. Memberikan konseling pada ibu mengenai

- Manfaat kolostrum atau ASI pertama

Kolostrum adalah cairan dari payudara yang keluar sesaat setelah bayi lahir dan berbentuk encer, berwarna kekuningan dan jumlahnya sedikit. Bayi yang mendapatkan kolostrum terbukti jarang menderita sakit dan infeksi, karena kolostrum mengandung berbagai zat antibodi yang sangat bermanfaat bagi tubuh bayi

- Pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan.

Konseling pada ibu manfaat ASI eksklusif adalah dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh bayi, karena ASI memiliki zat antibodi yang berperan dalam melawan virus dan bakteri penyebab penyakit dalam tubuh bayi

Evaluasi : ibu memahami dan dapat melakukan posisi menyusui dengan benar

8. Memberitahu ibu jadwal imunisasi

Evaluasi : ibu memahami dan akan imunisasi bayinya

9. Tanda bahaya pada bayi.

- Pemberian ASI sulit, sulit menghisap atau hisapan lemah
- Kesulitan bernafas, yaitu pernafasan cepat >60 kali

- permenit, atau menggunakan otot nafas tambahan
- Bayi tidur terus tanpa bangun untuk makan
- Warna kulit atau warna bibir biru (sianosis) atau bayi sangat kuning
- Suhu tubuh terlalu panas (febris) atau terlalu dingin (hipotermi)
- Tanda atau perilaku abnormal atau tidak biasa
- Gangguan gastrotestinal, misalnya tidak bertinja selama 3 hari setelah lahir, muntah terus menerus, dan perut bengkak, tinja hijau tua, berdarah atau berlendir
- Mata bengkak atau mengeluarkan cairan
- Tali pusat bengkak keluar cairan nanah bau busuk \diare
- Tidak berkemih dalam 24 jam
- Aktivitas menggigil atau tangis tidak biasa, sangat mudah tersinggung terlalu mengantuk, lunglang, kejang halus.

Evaluasi : ibu memahami dan dapat melakukan posisi menyusui dengan benar

10. Mengajarkan ibu agar ibu dan bayi mendengarkan murotal Al-Qur'an karena dapat memberikan rasa nyaman bagi tubuh hingga dapat menaikkan berat badan

Evaluasi : ibu memahami dan akan melakukan anjuran bidan

11. Mengajarkan ibu doa bayi baru lahir, agar sehat

Evaluasi :ibu memahami dan akan mengamalkan bila dirumah

12. Menjadwalkan rencana kunjungan ulang tanggal 16 Oktober 2023. Evaluasi: ibu akan datang untuk kunjungan ulang

13. Mendokumentasikan asuhan yang telah dilakukan (SOAP).

Evaluasi : dokumentasi telah dilampirkan

ASUHAN KEBIDANAN KESPRO-KB

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Oktober 2023
Tempat Praktik : TPMB Hj Y
Pengkaji : Neneng Sari Yulia Dewi
Waktu Pengkajian : 07.35 WIB

BIODATA

	Ibu	Suami
Nama	: Ny N	Tn O
Usia Ibu	: 29 Tahun	29 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMK
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	Swasta
Alamat	: Cibodas RT/RW 1/2	Cibodas RT/RW 1/2
No Hp	: 085321xxxxxx	085321xxxxxx

A. DATA SUBJEKTIF

Keluhan Utama

Ibu sering mengatakan ingin berKB yang tidak mengganggu pada ASI karena ibu sedang menyusui.

Riwayat pernikahan

Ini pernikahan pertama dengan suaminya ,lama pernikahan 8tahun , usia pertama kali menikah 21 tahun begitupun suaminya. Tidak ada masalah dalam pernikahannya.

Riwayat Obstetri

Anak ke	Usia saat ini	Usia Hamil	Cara Persalinan	penolong	BB lahir	TB Lahir	Masalah Saat Bersalin	IMD	ASI Eksklusif
1	7thn	9bulan	Spontan	Bidan	2800	48	-	ya	ya
2	4thn	9bulan	Spontan	Bidan	2900	48	-	ya	ya
3	1bln	9bln	spontan	Bidan	3000	50	-	ya	ya

Riwayat Menstruasi

Usia Menarche	: 13 tahun
Siklus	: Teratur
Lamanya	: 6 – 7 hari
Banyaknya	: 2 – 3 kali ganti pembalut
Mau/Warna	: Merah darah
Dishmenorea	: Tidak
Keputihan	: Biasa
HPHT	: 17 Desember 2022

Riwayat KB

Ibu Menggunakan KB Sebelumnya	: Ya
Jenis KB	: Suntik 1 bulan
Lama ber-KB	: 2 Tahun
Keluhan ber-KB	: Tidak ada
Tindakan yang dilakukan saat ada masalah ber-KB	: Tidak ada masalah

Riwayat Kesehatan

Ibu :

a. Apakah ibu dulu pernah menderita penyakit menurun seperti asma, jantung, darah tinggi, kencing manis maupun penyakit menular seperti batuk darah, hepatitis, HIV AIDS?

Keluarga :

Apakah dalam keluarga ibu ada yang menderita penyakit menular seperti Hepatitis ,TBC,HIV AIDS maupun penyakit menurun seperti asma , jantung,darah tinggi,kencing manis?

Tidak ada

Ada salah satu Keluarga yang memiliki riwayat darah tinggi yaitu ayahnya.

- b. Apakah Ibu pernah di operasi : Tidak pernah
c. Apakah ibu pernah menderita penyakit lain : Tidak pernah

Keadaan Psikologis

Ibu mengatakan bahagia dengan pernikahannya dan sudah di beri anak 3.

- a. Apakah ada masalah yang dirasakan ibu masih belum terselesaikan ? Tidak ada
b. Apa saja tindakan yang sudah dilakukan oleh ibu terhadap masalah tersebut ? Tidak ada

Keadaan Sosial Budaya

Di lingkungannya ada pepatah bahwa banyak anak banyak rezeki namun untuk saat ini ibu tidak mau mengambil resiko dan bagi ibu 3 anak sudah cukup untuknya. Untuk itu ibu tetap ingin berKB.

Keadaan Spiritual

Ibu mengatakan menjalani kehidupannya saat ini adalah ibadah , kehidupan spiritual sangat penting , ibu sering mengikuti kajian dengan ibu ibu yang ada di masyarakatnyaia pun selalu melaksanakan ajaran agama yang di anutnya seperti sholat puasa zakat dzikir dan mengaji dan mendengarkan lantunan ayat alquran karena menurut ibu sangat penting bagi kehidupan sehari hari , ibu merasakan dampak yang luar biasa untuk kehidupannya setelah menjalankan praktik ibadah tersebut.

Pola Kebiasaan Sehari-hari

Pola istirahat : Tidur Siang 1-2jam/hari dari pukul 13.00-14.00 WIB

- Tidur malam 5-6 jam dari pukul 23.00-05.00 WIB
- Pola aktivitas : Mengerjakan pekerjaan rumah menyapu , pel lantai , mencuci pakaian , membersihkan rumah dan halaman nya .
- Pola eliminasi : BAK tidak ada keluhan, 3-4x/hari berwarna kuning jernih, bau khas urine, cebok hanya dengan air tanpa sabun pencuci vagina, kadang dilap menggunakan handuk kadang tidak
- Pola Nutrisi : BAB tidak ada keluhan, 1 x/hari berwarna kuning, konsistensi lunak, bau khas feses
- : Makan 3x perhari nasi, sayur, buah, daging, ikan dan kacang-kacangan dengan menu seimbang
- Minum sekitar 8 gelas/hari air putih , kadang air teh 1 gelas/hari (tidak rutin)
- Pola Personal hygiene : Ny I mandi 2x sehari terkadang jika tidak ada kegiatan mandi hanya 1x sehari, gosok gigi 2x sehari, dan keramas 3x/minggu, mengganti pakaian pada saat setelah mandi saja, mengganti celana dalam 2x sehari atau jika terasa basah
- Pola gaya hidup : Ibu bukan perokok dan tidak mengkonsumsi jamu , alcohol dan NAPZA
- Pola Seksualitas : Ibu mengatakan melakukan hubungan seksual seminggu 2kali atau 1kali dalam seminggu jika suami nya sedang merasa lelah di tempat bekerjanya.
- Hiburan Dan Olahraga : Ibu kadang berjalan jalan santai setiap pagi. Bermain di halaman dengan anak anak

B. DATA OBJEKTIF

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik
Kesadaran : Composmetis
Cara berjalan : Berdiri Tegap saat berjalan
Tanda Tanda Vital : Td : 120/70mmhg
Nadi : 80x/m
Suhu : 36,8°C
Pernafasan : 20 x/m
Antropometri : BB : 54 kg
TB : 154cm
Lila : 24cm
IMT : 22,5

Pemeriksaan Fisik

Kepala : Simetris tidak ada kelainan, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan abnormal, rambut hitam, bersih.
Wajah : Wajah tidak Pucat ,tidak ada oedema
Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih. reflek pupil (+)
Hidung : Simetris, tidak ada polip, tidak ada kelainan
Mulut : Simetris, bersih, tidak terdapat lesi mulut/sariawan di gusi, gigi bersih tidak ada caries , lidah bersih
Telinga : Tidak ada kelainan, tidak ada serumen, pendengaran baik
Leher : Simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, kelenjar limfe dan vena jugularis. Tidak ada nyeri menelan
Dada : Bentuk simetris, tidak ada kelainan, bunyi dan irama nafas baik, tidak ada retraksi dinding dada

Payudara : Simetris, Areola mammae melebar dan sedikit lebih gelap , tidak ada kelainan, puting susu menonjol kanan dan kiri , tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan dan secret abnormal

Abdomen : Tidak ada kelainan , tft sudah tidak teraba

Ekstremitas Atas : Simetris, bersih, tidak ada oedema, tidak ada kelainan, gerakan lengan baik, kuku tidak ada cubing

Ekstremitas Bawah : Simetris, bersih, tidak ada oedema, tidak ada kelainan, pergerakan baik, kuku tidak cubing, reflex patela (+)

Genetalia : Tidak dilakukan pemeriksaan

Anus : Tidak dilakukan pemeriksaan

C. ASESSMENT

NyN umur 29 tahun P3A0 dengan Akseptor KB suntik 3 bulan

D. PLANNING

1. Memberitahukan ibu dan keluarga hasil pemeriksaan Baik

Evaluasi : ibu mengerti dan paham

2. Memberikan konseling pada ibu mengenai keuntungan, efek samping yaitu untuk membantu pengetahuan klien tentang alat kontrasepsi yang akan digunakan

Evaluasi : ibu memahami dan setuju untuk dilakukan suntik 3bulan

3. Lakukan informed consent sebagai bukti bahwa ibu setuju dengan tindakan yang akan dilakukan yaitu setiap tindakan medis yang mengandung resiko harus dengan persetujuan tertulis yang ditanda tangani oleh yang berhak

Evaluasi : ibu mengisi dan menandatangani inform consent

4. Persiapan alat

Evaluasi : alat sudah disiapkan

5. Membaca

basmalah

Evaluasi : sudah

dibaca

6. Melakukan prosedur penyuntikan KB suntik 3 bulan

Evaluasi :Prosedur pemasangan telah dilakukan sesuai SOP

7. Memberikan konseling pada tentang personal hygiene yaitu agar klien lebih memperhatikan dan menjaga kebersihan dirinya Evaluasi : ibu mengerti dan akan melakukan personal hygiene

8. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi, banyak minum air putih dan istirahat yang cukup

Evaluasi : ibu mengerti dan akan melakukan

9. Anjurkan ibu untuk suntik ulang 3bulan setelahnya.

Evaluasi : ibu mengetahui dan akan melakukan control